

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHALAT LIMA
WAKTU SISWA KELAS X MA NU 03 SUNAN
KATONG KALIWUNGU KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam



oleh :

Aizzatum Muhtalifah

NIM: 1503016125

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aizzatum Muhtalifah
NIM : 1503016125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN
ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
MELAKSANAKAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA DI
KELAS X MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU
KENDAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,



Aizzatum Muhtalifah
NIM. 1503016125



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Aizzatum Muhtalifah
NIM : 1503016125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Oktober 2019

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 19691012 199603 1 002

Lutfiyah, S. Ag. M.SI.

NIP: 19790422/200710 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

NIP: 19690320 199803 1 002

Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP: 19771226 200501 1 009

Pembimbing I,

Pembimbing II

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

NIP. 19691220 199503 1 001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Aizzatum Muhtalifah
NIM : 1503016125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Aizzatum Muhtalifah

NIM : 1503016125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP. 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020.
Penulis : Aizzatum Muhtalifah
NIM : 1503016125

Skripsi ini membahas pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020. Kajiannya dilatarbelakangi oleh perilaku siswa ketika mengetahui waktu shalat tiba, namun mereka lebih mendahulukan makan dari pada melaksanakan shalat berjamaah di sekolah. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, (2) Bagaimana kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, (3) Adakah pengaruh keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *random sampling*. Yang menjadi kelas uji coba adalah kelas XI yang diambil secara acak dan berjumlah 35 siswa, sedangkan yang menjadi penelitian adalah kelas X dan diambil 36 dari 145 siswa.

Hasil analisis data untuk menguji pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa dengan menggunakan teknik analisis regresi, dengan hasil $F_{reg} = 4,861$. Nilai tersebut lebih besar daripada tabel signifikan pada taraf 5% ($F_{tabel} = 4,13$), oleh karena itu hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Jadi kesimpulannya “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020”.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk 1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|----|---|
| ا | a | ط | ṭ |
| ب | b | ظ | ẓ |
| ت | t | ع | ‘ |
| ث | ṯ | غ | g |
| ج | j | ف | f |
| ح | ḥ | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d | ل | l |
| ذ | ḏ | م | m |
| ر | r | ن | n |
| ز | z | و | w |
| س | s | هـ | h |
| ش | sy | ء | ’ |
| ص | ṣ | ي | y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = آيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik dan hidayah* serta *inayah*–Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan moral maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Lift Anis Ma'sumah, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang.
2. Dr. Musthofa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. H. Wahyudi, M.Pd dan Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan saran kepada penulis demi perbaikan skripsi ini.
4. Kepala Madrasah Bapak Nur Hadi, S.Pd.I yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, Staf-staf dan Guru MANU 03 Sunan Katong yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Serta tak lupa kepada siswa MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
5. Ibu Sulastri dan almarhum Bapak Isnaji tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap saat untuk

penulis sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini. Salam rindu untuk Bapak di Surga.

6. Adik-adik saya Khoir Romadhoni dan M. Zaenal Abidin tersayang, serta Keluarga besar di Solo dan Kendal yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
7. Keluarga Mas Akhmad Shofiyuddin, khususnya Bapak Musta'in dan Ibu Sopiayah yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis, serta adik-adik Akhmad Mustaghfirin dan Nurul Hidayah yang selalu memberi doa, dan dukungan kepada penulis, dan semoga yang diinginkan akan diwujudkan oleh Allah SWT, Amin.
8. Keluarga Mas Sugeng Santoso yang telah memberikan doa serta dukungannya.
9. Kepada Nurul Ulfa, sahabat seperjuangan yang selalu ada, mendukung dan memotivasi penulis selama ini.
10. Semua sahabat-sahabat seperjuangan yang ada di UIN Walisongo Semarang, khususnya grup Pendekar Gowa Hiro, serta teman-teman PPL MA NU 03 Sunan Katong dan teman-teman KKN Posko 19 Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam Demak.
11. Selanjutnya untuk sahabat Dewi Ayu Yulianti (sahabat sejak SMP), Keluarga Ikatan Santri Mahasiswa Amtsilati Walisongo Semarang (ISMA) khususnya angkatan 2015 Mukarromah, Nafidza Ilmi Khairina, serta semua sahabat-sahabat yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan motivasinya serta pengalaman berharga yang telah kalian berikan pada penulis.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik saran pemikiran-pemikiran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini .

Akhirnya, semoga segala amal dan keikhlasan orang-orang yang telah disebutkan atau yang bersangkutan diterima oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 9 Oktober 2019

Penulis,

Aizzatum Muhtalifah

NIM. 1503016125

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PENGESAHAN | v |
| NOTA PEMBIMBING | vii |
| ABSTRAK | xi |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN | xiii |
| KATA PENGANTAR | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang.. | 1 |
| B. Rumusan Masalah.... | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian. | 6 |
| | |
| BAB II KETELADANAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN SHALAT | |
| A. Kajian Teori. | 9 |
| 1. Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua | 9 |
| a. Konsep persepsi | 9 |
| b. Konsep Keteladanan Orang tua | 13 |
| 2. Kedisiplinan melaksanakan shalat | 26 |
| a. Pengertian kedisiplinan shalat | 26 |
| b. Dasar dan tujuan kedisiplinan shalat.. ... | 30 |
| c. Indikator kedisiplinan shalat..... | 34 |
| d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat | 39 |
| e. Hikmah Melaksanakan Shalat | 42 |
| B. Kajian Pustaka | 45 |
| C. Rumusan Hipotesis..... | 48 |

| | | |
|----------------|---|-----|
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis dan pendekatan penelitian..... | 49 |
| | B. Tempat dan waktu penelitian | 50 |
| | C. Variabel dan indikator penelitian..... | 50 |
| | D. Populasi dan sampel penelitian | 52 |
| | E. Teknik pengumpulan data | 54 |
| | F. Uji instrument data | 55 |
| | G. Teknik analisis data | 60 |
| | | |
| BAB IV | DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | |
| | A. Deskripsi data..... | 73 |
| | 1. Deskripsi data umum..... | 73 |
| | 2. Deskripsi data penelitian | 75 |
| | B. Analisis data | 78 |
| | 1. Analisis pendahuluan | 78 |
| | 2. Analisis uji prasyarat | 84 |
| | 3. Analisis uji hipotesis. | 91 |
| | C. Pembahasan | 99 |
| | D. Keterbatasan penelitian..... | 100 |
| | | |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 101 |
| | B. Saran | 102 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Analisis validitas angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua
- Tabel 3.2 Analisis validitas angket tentang kedisiplinan melaksanakan shalat di kelas X
- Tabel 3.3 Tabel pedoman penilaian angket pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020
- Tabel 4.1 Jumlah siswa MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu
- Tabel 4.2 Pedoman skor angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan kedisiplinan melaksanakan shalat siswa kelas X
- Tabel 4.3 Persentase validitas butir skala tentang kedisiplinan melaksanakan shalat siswa kelas X (variabel Y)
- Tabel 4.4 Responden dan nilai persepsi siswa tentang keteladanan orang tua
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data
- Tabel 4.6 Responden dan nilai tentang kedisiplinan melaksanakan shalat siswa kelas X (Variabel Y)
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Data
- Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Analisis Varian

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Daftar responden (uji coba) |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua |
| Lampiran 3 | Uji coba validitas dan reliabilitas persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (Variabel X) |
| Lampiran 3a | Perhitungan validitas butir pernyataan tentang keteladanan orang tua |
| Lampiran 3b | Perhitungan nilai reliabilitas persepsi siswa tentang keteladanan orang tua |
| Lampiran 4 | Uji coba validitas dan reliabilitas tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (Variabel Y) |
| Lampiran 4a | Perhitungan validitas butir pernyataan tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X |
| Lampiran 4b | Perhitungan nilai reliabilitas persepsi siswa tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X |
| Lampiran 5 | Daftar nama responden (Penelitian) |
| Lampiran 6 | Angket penelitian |
| Lampiran 7 | Tabel hasil penelitian variabel X |
| Lampiran 8 | Tabel hasil penelitian variabel Y |
| Lampiran 9 | Uji normalitas data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X |
| Lampiran 10 | Uji linieritas variabel X dan Y |
| Lampiran 11 | Nilai-nilai r <i>product moment</i> signifikansi 5% dan 1% |
| Lampiran 12 | Tabel nilai-nilai distribusi t |
| Lampiran 13 | Laporan hasil uji laboratorium |
| Lampiran 14 | Surat keterangan penelitian |
| Lampiran 15 | Surat penunjukan pembimbing |
| Lampiran 16 | Surat keterangan izin riset |
| Lampiran 17 | Surat KO-Kurikuler |
| Lampiran 18 | Piagam KKN |
| Lampiran 19 | Sertifikat IMKA |
| Lampiran 20 | Dokumentasi |
| Lampiran 21 | Daftar Riwayat Hidup |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terwujudnya kehidupan anak yang berpegang teguh pada kedisiplinan dan moralitas tidak terlepas dari pendidikan keluarga, terutama dalam pendidikan agama Islam. Sebab sikap dan perilaku yang ada pada anak bersumber dari pendidikan agama kedua orang tuanya. Agama memiliki makna yang cukup luas, yang merupakan petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan agama, kehidupan manusia lebih kuat dalam menghadapi berbagai ancaman godaan, penderitaan dan dapat membentuk manusia sesuai dengan ucapan dan batinnya.

Keteladanan merupakan salah satu metode yang efektif untuk digunakan dalam pendidikan agama. Rasulullah SAW mengajarkan bahwa pendidikan agama pada dasarnya dilakukan oleh orang tuanya, caranya melalui sikap teladan dengan membiasakan diri untuk berperilaku dengan baik. Maka dari itu, keluarga memiliki peran terpenting dalam perkembangan kedisiplinan dan ketaatan melaksanakan ibadah pada anak.

Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab penuh atas agama, pendidikan, keberhasilan seorang anak, perubahan sikap, dan lain-lain. Kasih sayang mereka tidak terbatas oleh ruang dan waktu, serta berlangsung sepanjang hayat tanpa kenal lelah untuk menjadikannya generasi penerus bangsa yang shaleh.

Menurut Ibnu Khaldun, orang tua sebagai pemimpin dalam keluarga dan termasuk pengendali pendidikan informal anak memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya. Meskipun ia telah mendapatkan pendidikan di suatu sekolah, tetapi bukan berarti tanggung jawab orang tua lepas begitu saja, mesti ada koordinasi dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua.¹

Orang tua juga disebut sebagai madrasah yang utama bagi anak sebelum ia mengenal dunia luar seperti sekolah, lingkungan sekitar, dan lain-lain. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab terbesar dan terberat dalam mendidik anaknya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW²:

الرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَمِّيَّتِهَا.
(راوه البخارى ومسلم)

“Lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Dan wanita (ibu) adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan kelak akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Namun, peran orang tua saat ini sebagai pendidik utama dalam mengarahkan anak melalui proses sosial yang pertama dalam lingkungan keluarga mulai hilang tergerus dengan perkembangan zaman, yang diimbangi dengan berbagai alasan kesibukan orang tua untuk tidak selalu mendampingi

¹Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 144.

²Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 175.

perkembangan anaknya, serta kurangnya pendidikan khusus dengan memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya secara intens. Banyak dari mereka para orang tua yang memilih untuk melimpahkan pendidikan anak-anaknya kepada pendidikan formal atau sekolah, hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang membuat orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, minimnya waktu orang tua yang diberikan kepada anak dan minimnya ilmu pendidikan serta pengetahuan, menjadikan alasan mengapa mereka menyerahkan anak-anaknya kepada pendidik formal. Sehingga yang terjadi, apabila anak terlibat dalam masalah kenakalan karena kurangnya perhatian dari orang tua dalam mendidiknya, maka biasanya yang sering disalahkan adalah pihak sekolah. Padahal guru di rumah yaitu orang tua, karena mereka banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga dari pada di sekolah.

Pendidikan dapat mengubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak baik dan juga baik begitu pentingnya dalam Islam sehingga merupakan kewajiban bagi perorangan.³ Jadi, orang tua mempunyai kewajiban penuh dalam pendidikan anak, terutama dalam pendidikan ketaatan dan kedisiplinan beragama. Dalam ajaran Islam, menjaga keluarga untuk taat pada Allah dan terhindar dari neraka merupakan peran dan tanggung jawab orang tua. Salah satu cara orang tua untuk menjaga keluarganya dari api

³Heri Jauhari Muchtar, *Pendidikan Fikih*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

neraka yaitu dengan melaksanakan shalat, sebagaimana dalam firman Allah SWT:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴ (QS. At-Tahrim 66: 6)

Anak merupakan amanah yang diberikan kepada orang tua yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik. Sebagai orang tua seharusnya mempunyai persiapan yang matang dalam memelihara dan menjaga anak-anaknya, yaitu persiapan dalam membentuk anak secara akhlak, spiritual dan sosial sesuai dengan fitrahnya. Oleh karena itu, persiapan yang harus dimiliki dan menjadi pegangan bagi orang tua yaitu dapat memberikan contoh atau sebagai teladan untuk diikuti dan dilaksanakan dengan baik oleh anak-anaknya. Keteladanan orang tua memberikan wujud kepercayaan diri bagi anak yang lebih kokoh sebagai identifikasi pada dirinya sendiri. Sehingga untuk menimbulkan keteladanan ini orang tua hendaknya dapat memberikan teladan dengan

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an & Tafsirnya jilid X ...*, hlm. 203.

perkataannya, perbuatannya, pengalaman diri dan bentuk sosial dalam kehidupan masyarakat.⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu, didapati beberapa siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan shalat jamaah dhuhur di lingkungan sekolah. Beberapa dari mereka lebih memilih untuk pergi ke kantin terlebih dahulu dari pada shalat berjamaah, dengan alasan waktu istirahat yang sedikit dan bertepatan dengan waktu shalat dhuhur.

Selain itu penulis mendapati kasus yang terjadi dalam masyarakat yaitu masih kurangnya keteladanan orang tua dalam beribadah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sebagian orang tua yang tidak melaksanakan shalat dengan tepat waktu, orang tua melaksanakan shalat tidak rutin atau orang tua melaksanakan shalat dengan semaunya sendiri, bahkan ada orang tua yang tidak melaksanakan shalat sama sekali. Dari berbagai kasus tersebut akan menyebabkan rendahnya keteladanan orang tua dalam beribadah sehingga akan mempengaruhi perkembangan anak khususnya dalam hal beribadah. Karena anak membutuhkan sosok yang menjadi teladan bagi mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu

⁵ Abu Bakar Baraja, *Mendidik Anak Dengan Teladan*, (Jakarta: Studia Press, 2006), hlm. 7.

terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa di Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang keteladanan orang tua kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan shalat lima waktu siswa di kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?
3. Apakah persepsi siswa tentang keteladanan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di kelas X di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keteladanan orang tua kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
 - b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan shalat lima

waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap madrasah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk kedisiplinan siswa secara optimal. Serta memberikan manfaat pula bagi peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang kelak nantinya akan menjadi guru pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, dari penelitian ini akan menjadi masukan dan tambahan ilmu bagi peneliti tentang bagaimana pentingnya keteladanan dalam mengajar dan mendidik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap:

1) Orang tua

Dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi bagi orang tua dalam melaksanakan tugasnya sebagai teladan bagi anak.

2) Siswa

Dapat memberi motivasi dan membantu siswa dalam meningkatkan kesadarannya untuk lebih disiplin dalam melaksanakan shalat.

3) Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan secara langsung bagi peneliti tentang pentingnya pengaruh keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak, serta dapat dijadikan contoh bagi peneliti sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua.

BAB II

KETELADANAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN SHALAT

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orangtua

a. Konsep persepsi

1) Pengertian persepsi

Persepsi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai a) tanggapan (penerima) langsung dari sesuatu atau juga bisa diartikan dengan serapan. b) proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹ Menurut Slameto, Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.²

Menurut Lilienfeld, dkk yang dikutip dari Tesis karya Chusnul Munasaroh mengemukakan bahwa:

“Perceptions is the brain’s interpretation of these raw sensory inputs. Simplifying things just a bit, sensation first allows us to pick up the signals in environments,

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Ed. 3, hlm. 863.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, hlm. 102.

and perception then allows us to assemble these signals into something meaningful”³

Persepsi adalah penafsiran yang diterima oleh pikiran terhadap apa yang diamati. Menyederhanakan hal sedikit saja, dimana sensasi pertama memungkinkan kita untuk merakit sinyal tersebut menjadi sesuatu yang berarti

Sedangkan menurut Irwanto, persepsi adalah proses diterimanya rangsang (obyek, kualitas, hubungan antara gejala dengan peristiwa) sampai rangsangan itu dapat disadari dan dimengerti.⁴

Menurut Bimo Walgito yang dikutip dari buku *Psikologi untuk Keperawatan*, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu.⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa merupakan suatu proses diterimanya rangsangan melalui pancaindra yang diawali dengan adanya suatu perhatian, sehingga individu mampu menyadari,

³Chusnul Maesaroh, “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Persepsi Guru Mengenai Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru di MA Kota Semarang*”, Tesis (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 14

⁴ Irwanto dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 71.

⁵ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 2002), hlm. 93.

mengartikan dan menghayati tentang sesuatu yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu (siswa), dan mampu mengungkapkannya dalam sesuai dengan pemahamannya.

Bentuk pengungkapan dari individu (siswa) ditentukan oleh tingkat pemahaman yang dimiliki, pemahaman tersebut berkaitan dengan persepsi. Sedangkan persepsi berkaitan erat dengan sudut pandang individu (siswa), yang dalam penelitian ini akan dipandang dari sudut pandang siswa terhadap keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat.

2) Proses terjadinya persepsi

Walgito (2010) mengemukakan bahwa persepsi melewati tiga proses yaitu:

a) Proses fisik (kealaman)

Adanya objek → stimulus → (ditangkap) reseptor atau alat indra

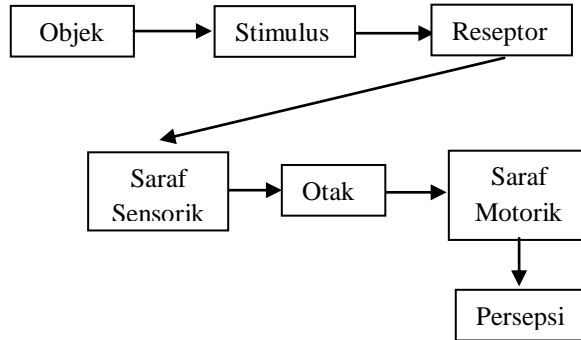
b) Proses fisiologis

(diteruskannya) Stimulus →(melalui) saraf sensoris → (diterima) otak.

c) Proses psikologis

Proses yang terjadi dalam otak, sehingga individu menyadari stimulus yang diterima

Jadi, syarat untuk terjadinya persepsi perlu melalui tiga proses yaitu fisik, fisiologi dan psikologi yang dapat digambarkan sebagai berikut⁶:



3) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- a) Kebiasaan, artinya jika objek atau peristiwa semakin sering dirasakan oleh seseorang, maka semakin terbiasa dirinya dalam membentuk persepsi
- b) Kepentingan, artinya semakin dirasakan penting terhadap suatu objek atau peristiwa tersebut bagi diri seseorang, maka semakin peka dia terhadap objek-objek persepsinya.

⁶ I Wayan Candra, dkk, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 69.

c) Emosi

Emosi akan memengaruhi seseorang dalam menerima dan mengolah informasi, karena sebagian energi dan perhatiannya adalah emosi tersebut

d) Impresi

Stimulus yang menonjol, akan lebih dahulu memengaruhi persepsi seseorang. Misal pada gambar, warna yang kontras, atau suara yang kuat dengan nada tertentu akan lebih menarik seseorang untuk memperhatikan dan menjadi fokus dari persepsinya.

e) Konteks

Konteks bisa secara sosial, budaya atau lingkungan fisik. Konteks memberikan *ground* yang sangat menentukan suatu *figure* yang dipandang. Fokus pada *figure* yang sama, tetapi dalam *ground* yang berbeda, mungkin akan menjadi makna yang berbeda⁷.

b. Konsep keteladanan orang tua

1) Pengertian keteladanan orang tua

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “keteladanan” berasal dari kata “teladan” berarti suatu perbuatan yang patut untuk ditiru atau baik dan bisa

⁷ I Wayan Candra, dkk, *Psikologi Landasan Keilmuan...*, hlm. 70-71.

dicontoh.⁸ Sehingga keteladanan dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat ditiru dan dicontoh.

Dalam bahasa Arab istilah keteladanan lebih diidentikkan dengan kata *uswah* dan *qudwah*. Kata *uswah* terbentuk dari huruf-huruf: *hamzah*, *sin*, dan *waw*, secara etimologi setiap kata bahasa Arab yang berbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu pengobatan dan perbaikan. Menurut Halid Hanafi, dkk dalam buku *ilmu pendidikan Islam*, makna lebih luas yang diberikan oleh Ashfahany, bahwa menurut beliau *al-uswah* dan *al-iswah* sebagaimana kata *al-qudwah* dan *al-qidwah* berarti suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain. Dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan atau kemurtadan. Senada dengan al-Ashfahany, Ibnu Zakaria mendefinisikan bahwa *uswah* berarti *qudwah* yang artinya ikutan atau mengikuti yang diikuti.⁹

Menurut Sri Minarti, keteladanan adalah memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman untuk

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Edisi ke II, Cet 4, hlm. 1025.

⁹ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 185.

bertindak dalam mewujudkan tujuan pendidikan baik secara institutional maupun national.¹⁰

Dalam dunia pendidikan, keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dan besar pengaruhnya terhadap proses pendidikan, sebab dengan keteladanan maka tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Pendidik adalah sebagai contoh yang terbaik menurut pandangan anak, segala tindak tanduk, sopan santun, cara berpakaian dan tutur katanya akan selalu diperhatikan oleh peserta didik.

Orang tua adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak yang paling utama ketika berada di rumah atau di lingkungan keluarga, dan orang tua merupakan teladan bagi anak, karena anak akan cenderung meniru kelakuan orang tuanya.¹¹ Jika anak melihat kedua orang tuanya selalu berbuat baik kepada kedua bapak ibunya (nenek dan kakek dari si anak), selalu mendoakan dan meminta ampunan kepada Allah untuk mereka, selalu menanyakan berita dan keadaan mereka, selalu memenuhi kebutuhan mereka dan lain-lainnya, maka anak itu akan meniru akhlak mulia dari

¹⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis Filosofis & Aplikasi Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 142.

¹¹ Syaikh Musthafa Al-‘Adawy, *Fiqh Pendidikan Anak (Membentuk Keshalehan Anak Sejak Dini)*, (Jakarta: Qisthi Pers, 2011), hlm. 23.

kedua orang tuanya, seperti perlakuan atau tingkah laku yang dilihatnya dari kedua orang tuanya. Ia akan pula memintakan ampunan untuk orang tuanya.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan tentang strategi keteladanan, bahwasanya hal yang menjadi faktor terpenting dalam menentukan baik buruknya anak, tergantung pada sikap kedua orang tuanya dalam lingkungan keluarga. Jika orang tua jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, berakhlak mulia dan menjauhkan dirinya dari perbuatan-perbuatan yang dapat melanggar aturan agama. Begitu pula sebaliknya, jika pendidik adalah seseorang yang berbohong, penghianat, kikir, dan hina, maka anak akan tumbuh dalam kebohongan, kikir, durhaka, penakut dan hina.¹²

Jadi kesimpulannya keteladanan orang tua adalah contoh-contoh perilaku yang baik dari orang tua yang diorientasikan dalam mendidik anak-anaknya, sehingga anak akan tumbuh sesuai dengan apa yang diterimanya dari orang tuanya. Sedangkan kesimpulan dari persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam

¹² Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 142.

melaksanakan shalat lima waktu adalah suatu tanggapan atau pendapat siswa tentang contoh-contoh perilaku yang baik dan patut ditiru dari orang tuanya yang diorientasikan untuk mendidik mereka. Terutama teladan dalam menjalankan shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari yang diterapkan pada lingkungan keluarga.

2) Dasar keteladanan

Cara yang paling efektif untuk menanamkan prinsip-prinsip ajaran dan nilai-nilai pada anak adalah dengan memberikan contoh atau teladan. Dengan menanamkan sikap keteladanan, maka akan mendatangkan kesuksesan bagi anak.

Keteladanan banyak disebutkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Dalam al-Qur'an keteladanan disebut dengan *uswatun hasanah*. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.(QS. Al-Ahzab 33: 21)¹³

¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid V*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 638.

Ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai contoh atau suri teladan yang baik bagi umatnya. Allah telah mempersiapkan tokoh agung untuk menjadi teladan bagi semua umat manusia. Beliau selalu lebih dulu mempraktikkan semua ajaran yang disampaikan kepada Allah sebelum menyampaikannya kepada umat, sehingga tidak ada celah bagi orang-orang yang tidak senang, membantah, bahkan menuduh Rasulullah SAW hanya pandai bicara dan tidak pandai mengamalkannya. Allah tidak hanya memerintahkan untuk meneladani beliau saja, akan tetapi juga memerintahkan untuk menjadikan Nabi Ibrahim as, dan orang-orang yang bersama beliau dari para wali, Nabi, dan orang-orang yang beriman sebagai suri tauladan yang patut untuk diikuti, baik dari ketaatan, perbuatan, perkataan, dan tingkah laku.

Dengan demikian sebaiknya orang tua dapat memberi contoh yang baik akan sifat dan perilaku yang terpuji. Karena keteladanan yang paling utama dari orang tua akan menimbulkan gejala yang positif dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak. Keteladanan orang tua dalam beribadah merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak, karena dengan pendidikan agama sejak dini di rumah seperti shalat akan menjadi bekal ketika dewasa nantinya.

3) Bentuk-bentuk keteladanan

Bentuk-bentuk dari keteladanan yaitu sebagai berikut:

a) Keteladanan yang disengaja

Keteladanan yang disengaja adalah keteladanan yang disertai dengan penjelasan atau perintah untuk meneladani. Keteladanan ini dilaksanakan secara formal, sebagaimana pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar dapat ditiru. Misalnya, pendidik memberikan contoh kepada peserta didiknya bagaimana cara yang baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an agar nantinya ditiru oleh peserta didik, atau memberikan contoh sikap dalam shalat dengan sempurna dan benar, atau contoh sikap tolong menolong, dan lain-lain. Dalam hal tersebut Rasulullah juga telah memberikan teladan langsung kepada para sahabat, sehingga mereka banyak yang telah mempelajari masalah keagamaan sesuai dengan permintaan Rasulullah agar mereka meneladani beliau.

b) Keteladanan yang tidak disengaja

Keteladanan yang tidak disengaja adalah keteladanan yang ditinjau dari segi keilmuan, kepemimpinan, sifat, keikhlasan, tampilan fisik dan

kepribadian pendidik.¹⁴ Contoh dalam hal ini adalah pendidik (orang tua), pendidik tampil sebagai panutan yang dapat memberikan contoh-contoh baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan dari pendidikan ini banyak tergantung pada kualitas kesungguhan realitas karakteristik pendidikan yang diteladani, artinya bahwa setiap orang yang diharapkan menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah laku disertai dengan kesadaran bahwa ia bertanggung jawab di hadapan Allah dalam segala hal yang diikuti oleh orang lain termasuk peserta didik.

4) Indikator keteladanan orang tua

Keteladanan merupakan cara yang efektif dalam mendidik anak, karena keteladanan memberikan pengaruh yang luar biasa jika dibandingkan dengan cara yang lain yang bersifat memberikan informasi yang abstrak dari pada yang konkrit. Keteladanan yang dimiliki orang tua akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan anak. Orang tua harus memiliki tindakan dan perilaku yang mencerminkan keteladanan di mata anak-anaknya. Adapun beberapa tindakan keteladanan orang tua sebagai berikut:

¹⁴ An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat Cet. II*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 272.

- a) Mendidik anak dengan membiasakan ibadah wajib dan sunah

Orang tua merupakan pendidik yang paling utama dalam keluarga. Ketika anak masih kecil orang tua sudah menanamkan keyakinan pada anak agar tetap patuh dan taat kepada perintah Allah Swt. Dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya. Mentaati perintah salah satunya dengan mendidik anak untuk melaksanakan ibadah sunah dan wajib yaitu shalat.

Orang tua harus membiasakan anak untuk melaksanakan shalat. Melakukan kebiasaan ibadah adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus oleh orang tua semenjak anak masih kecil sampai berumur tujuh tahun, bila masuk waktu shalat dan adzan berkumandang membiasakan mengajak anak untuk melaksanakan shalat berjamaah. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua agar anak mau melakukan ibadah wajib maupun shalat, salah satunya dengan memberikan *reward* atau hadiah. Pemberian *reward* pada usia kanak-kanak akan membangkitkan semangat untuk melaksanakan ibadah shalat, dan ketika dia sudah dewasa nantinya akan tetap terbiasa dalam melakukan

shalat tanpa adanya paksaan dan tertanam dalam hati bahwa shalat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim.¹⁵

b) Mengajarkan al-Qur'an

Anak diibaratkan sebagai lembaran yang masih polos dan putih. Bila sejak dini ditanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an, maka rasa cinta itu akan membekas dalam jiwanya dan akan berpengaruh pada perilakunya sehari-hari, berbeda bila kecintaan terhadap al-Qur'an itu ditanamkan terlambat dimasa dewasa.¹⁶ Mendidik al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya selama orang tua belum menunaikannya kepada anak dan anak telah cukup umur, serta orang tua sendiri mampu untuk mengajarkannya, maka orang tua akan berdosa karena belum memenuhi hak kewajibannya. Selain itu, orang tua juga harus menanamkan diri pada anak dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengajarkan al-Qur'an pada

¹⁵ Nur Aynun, *Mendidik Anak Pra Aqil Baligh*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 159-160.

¹⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 62.

anak, misalnya dengan mengajarkannya sendiri di rumah atau memasukkan anak-anak ke sekolah agama atau madrasah atau dengan menggunakan alat-alat elektronik yang canggih.¹⁷

Dikutip dari *Ilmu Pendidikan Islam*, Mangun Budiyanto, menurut Anwar Jundi dalam kitabnya *At-Tarbiyah wa Binaul Ajjal fi Dlawil Islam* (1975:168) juga menghimbau agar guru (orang tua) dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik (anak).

فَالْأَطْفَالُ يَأْخُذُونَ بِالتَّقْلِيدِ وَالْمِحَاكَاةِ أَكْثَرَ مِمَّا يَأْخُذُونَ بِالتَّصْحِ
وَالْإِشَادِ

“Anak itu lebih banyak mengambil (pelajaran) melalui ikut-ikutan dan meniru perbuatan dibandingkan melalui nasihat-nasihat dan petunjuk-petunjuk (dengan lisan)”.¹⁸

c) Mendidik anak untuk berkata jujur

Dalam Islam, orang tua wajib mendidik anak dengan sebaik-baiknya. Seorang anak harus dididik dengan kejujuran dan bila mempunyai janji harus ditepati, dengan hal tersebut anak akan mencontohnya. Jujur dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya tidak

¹⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 91.

¹⁸ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak 2013), hlm. 151.

berbohong atau berkata apa adanya. Jujur berarti mengatakan yang benar meskipun itu pahit atau berat. Sedangkan kebalikan dari jujur adalah kebohongan yang membawa pada keburukan. Salah satu cara untuk melatih anak berkata jujur adalah dengan menghargai dan memuji setiap kejujurannya, meskipun anak jujur dalam melakukan kesalahan, sebaiknya jangan terburu-buru untuk memarahinya, hargai dan puji kejujurannya terlebih dahulu lalu beri nasehat untuk tidak mengulanginya kembali. Jangan sampai anak berbohong karena hanya menghindari kemarahan dari orangtuanya akibat kesalahannya. Sebagai orang tua harus senantiasa berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku, agar fitrah suci anak untuk senantiasa menjaga kejujuran bisa terus terjaga.¹⁹

- d) Membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan

Membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sangat bagus untuk perkembangan spiritual dan mental anak. Berdoa harus dibiasakan pada anak-anak sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Pembiasaan berdoa itu juga perlu dilakukan ketika hendak membaca al-Qur'an, karena berdoa merupakan kunci kesuksesan. Dengan berdoa

¹⁹ Nur Aynun, *Mendidik Anak Pra Aqil Baligh*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 142-146.

seseorang dapat merasakan keakraban yang lebih dengan Tuhannya, dan nantinya akan berpengaruh dalam menumbuhkan rasa ketentraman dan kedamaian yang luar biasa. Selain itu doa merupakan program seorang muslim atau sebuah target yang harus dicapai. Dengan demikian, ia akan selalu mempunyai perencanaan dan langkah-langkah sebagaimana dirangkai dalam doa.²⁰

- e) Mampu memberi teladan yang baik untuk anak, seperti meminta ijin jika berpergian, masuk rumah dengan mengucapkan salam

Teladan merupakan metode pendidikan yang paling ampuh dibandingkan dengan metode lainnya. Rasulullah bersabda, “*Ibda bi nafsika*” yang artinya mulailah pada diri sendiri. Maksudnya adalah ketika orang tua ingin memberikan contoh kepada anaknya, hendaknya dimulai pada diri sendiri terlebih dahulu. Apabila orang tua menghendaki anaknya berkata dengan sopan dan santun, mulailah dari diri orang tua untuk berkata sopan dan santun.

Contoh lain yaitu membiasakan anak untuk meminta ijin terlebih dahulu sebelum berpergian dan mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam rumah. Selain itu, orang tua tidaklah lupa untuk memberikan sedikit nasihat kepada anak, ketika berpergian jangan melupakan kewajibannya untuk tetap

²⁰ Anis Masykhur, Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi*, (Jakarta: Hikmah, 2005), hlm.xiii.

melaksanakan shalat. Jika hal tersebut selalu dibiasakan maka anak akan tetap menjaga nasehat yang diberikan oleh orang tuanya.²¹

2. Kedisiplinan Shalat

a. Pengertian Kedisiplinan Shalat

Kedisiplinan shalat merupakan gabungan dari dua kata yaitu kedisiplinan dan shalat. Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti tata tertib ketaatan terhadap peraturan”. Secara mendasar, apabila ditinjau dari sudut ajaran keagamaan, disiplin adalah sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji. Tetapi dalam agama juga mengajarkan bahwa ketaatan dan kepatuhan hanya dapat dilakukan terhadap hal-hal yang jelas dan tidak melanggar larangan Tuhan.²²

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, kedisiplinan adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Kedisiplinan artinya suatu hal yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kehendak-kehendak langsung, ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib.²³

Kata disiplin dalam bahasa Inggris “*discipline*” berarti ketertiban. Ketertiban sangat terkait antara perilaku seseorang

²¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*,..., hlm. 101.

²² Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramidana, 1997), hlm. 87.

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 268.

dengan aturan, hukum, adat (kebiasaan) masyarakat di mana perilaku seseorang itu berlangsung.²⁴

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pengajaran* mengemukakan bahwa:

Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh diri sendiri maupun berasal dari luar.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka menurut penulis kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan, dan tindakan yang konsisten terhadap tata tertib atau peraturan-peraturan, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Sedangkan kata shalat (صلاة) secara bahasa berarti doa (دعاء),²⁶ yang berasal dari kata kerja "صَلَّى - يُصَلِّي" yang artinya mendoakan. Menurut bahasa kata shalat mengandung dua pengertian yaitu "berdoa" dan "bersholawat". Berdoa adalah memohon hal-hal yang baik, kebaikan, kebajikan, nikmat dan rizki. Sedangkan bershalawat adalah meminta keselamatan,

²⁴ Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas, dan Berprestasi*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), hlm. 73.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 114.

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia, Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, 1984), hlm. 847.

kedamaian, keamanan, dan pelimpahan rahmat Allah.²⁷

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an:

... وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

“... dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At-Taubah 9: 103).²⁸

Secara istilah oleh beberapa pakar, shalat diartikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Sayyid Sabiq dalam bukunya *Fikih Sunnah*, shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan secara khusus, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁹
- 2) M. Syafi'i Masykur dalam bukunya *shalat saat kondisi sulit* mengutip pendapat Ibnu Qasim Al-Ghazi bahwa beliau memberikan definisi “shalat sebagai perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam disertai dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu”.³⁰

²⁷ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 173-174.

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid IV ...*, hlm. 198.

²⁹ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), hlm. 158.

³⁰ M. Syafi'i Masykur, *Shalat Saat Kondisi Sulit*, (Jakarta: Citra Risalah, 2011), hlm. 1.

- 3) Menurut Mumthas, Munavvir & Gaffor (2014:301) , mengemukakan bahwa:

“Discipline is good and polite behavior that contributes at act according to the rules of the code of conduct, behavior, run errands with organized and developed social conscience”³¹

Disiplin adalah perilaku yang baik dan sopan yang berkontribusi pada tindakan sesuai dengan aturan kode etik, perilaku, menjalankan tugas dengan hati nurani sosial yang terorganisir dan berkembang.

- 4) S.A. Zaenal Abidin menjelaskan bahwa, “Shalat adalah menyembah Tuhan (Allah Ta’ala), yaitu dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam”.³²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah kegiatan ibadah yang merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah serta memohon atau berdoa kepada-Nya. Shalat dikerjakan lima kali dalam sehari semalam dengan menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah dalam bentuk perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan *takbirat al-*

³¹ Indah Mutiatul Karim, Ali Mustadi, “*Training Dicipline and Responsibility: The Implementation Of Values Clarification Model*”, *Jurnal Pena Sains*, (Vol. 5, No. 1, April 2018), hlm. 38.

³² S.A. Zaenal Abidin, *Kunci Ibadah*, (Semarang: Toha Putra, 1951), hlm. 38.

ihram dan diakhiri dengan *salam* sesuai dengan syarat dan rukun. Shalat hukumnya fardlu ‘ain artinya shalat harus dikerjakan oleh setiap muslim, jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan maka berdosa.³³

Jadi yang dimaksud dengan kedisiplinan shalat adalah tepat waktu dalam melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat agama Islam yaitu ketika mendengar suara adzan hendaklah bergegas untuk bersiap-siap melaksanakan shalat.

b. Dasar dan tujuan kedisiplinan shalat

1) Dasar kedisiplinan shalat

Kedisiplinan mempunyai dasar yang dijadikan sebagai pedoman atau pijakan dan landasan dalam melakukan suatu perbuatan. Disiplin merupakan kunci sukses, karena dengan bersikap disiplin orang bisa berbuat suatu hal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan akan membawa hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Sedangkan tujuan disiplin yaitu mengupayakan pengembangan minat dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, menjadi sahabat, tetangga dan bahkan warga negara yang baik.³⁴

³³ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Fiqih Jil I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 75.

³⁴ Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 3.

Islam sangat mengajarkan kepada pemeluknya untuk menerapkan sikap disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, dan kehidupan lainnya. Perilaku disiplin secara implisit termaktub dalam firman Allah Surat An-Nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ فِيمَا وَفَعُودًا وَعَلَىٰ خُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا
١٠٣

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. An-Nisa' 4:103)³⁵.

Dan dalam Hadis Nabi berikut dijelaskan bahwa:

حَدَّثَنَا أَبُو عُمَارُ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ حُرَيْثٍ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
عُمَرَ الْعَمْرِيِّ عَنِ الْقَسِمِ بْنِ عَنَامٍ عَنْ عَمَّتِهِ أُمِّ فَرْوَةَ، وَكَانَتْ مِمَّنْ بَايَعَتْ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ
الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا. (روه الترمذي)

“Abu Ammar al-Khusaini bin Khuraisin telah menceritakan kepada kami, Fadlil bin Musa telah menceritakan kepada kami, dari Abdillah bin Umar al-Umariyyi, dari Qosim bin Ghonam dan bibinya yaitu Umi Farwa, dan ia adalah termasuk orang yang telah bai'at kepada Nabi, ia berkata bahwa Nabi Saw telah

³⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid II ...*, hlm. 252..

ditanya: amalan apakah yang paling utama? Jawab Nabi: Shalat pada awal waktunya”.(HR. at-Tirmidzi)³⁶

Ayat dan Hadis di atas menunjukkan untuk berdisiplin dalam waktu menjalankan ibadah shalat, termasuk di dalamnya amal perbuatan baik ialah melaksanakan shalat tepat waktu, menaati perintah Allah, para rasul, para pemimpin termasuk perbuatan yang beriman. Kedisiplinan shalat yang baik adalah melaksanakan ibadah shalat tepat waktu dan diharapkan siswa dapat melaksanakannya baik di sekolah maupun di rumah.

2) Tujuan disiplin shalat

Tujuan utama atau sasaran pokok dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Thahaa ayat 14 sebagai berikut:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ١٤

“Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku”.(QS Thahaa 20:14)³⁷

³⁶Abu Isa Muhammad bin Isa bin Tsaurah, *Jami'ush Shahih (Sunan Turmudzi)*, juz I, (Beirut-Libanon: Darul Kitab al Ilmiah, t.th.), hlm 57

³⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid VI ...*, hlm. 119.

Ingat terhadap Allah membuat manusia senantiasa waspada dan dengan kewaspadaan itu akan senantiasa menghindarkan diri dari segala perbuatan keji dan tercela.

Menurut Hashbi Ash Shiddieqy menyatakan bahwa tujuan dari pada shalat lima waktu adalah untuk menegakkan sebutan-Nya, supaya kita dapat memakai hati, lidah, anggota badan, sekaligus dalam menghambakan diri kepada Allah. Masing-masing dari hati, lidah dan anggota badan memperoleh bagian dalam menghambakan diri kepada yang menjadikan-Nya (hati, lidah, anggota) dengan shalat.³⁸

Sebagaimana dalam firman Allah surat Adz-Dzariyat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

“Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.(QS Adz-Dzariyat 51: 56)³⁹

Selain itu tujuan shalat adalah mengingatkan kepada setiap manusia betapa besarnya, ketinggian dan kesucian Allah, sehingga timbul rasa hormat, patuh dan taat yang setinggi-tingginya kepada Allah, mengingat kekuasaan

³⁸ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). Hlm. 58

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid IX...*, hlm. 485.

Allah, keluasan rahmat-Nya dan kecintaan Allah kepada kita sebagai hamba-Nya.

Sehingga pada diri siswa akan timbul rasa cinta dan syukur kepada Allah, diiringi dengan ketundukan serta kepatuhan dengan segenap hati (ikhlas dan khusyu'). Di samping itu juga untuk mempertahankan kesadaran manusia akan fungsinya yang aktif sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt, kesadaran akan hidup yang merupakan suatu karunia dari Allah yang patut untuk disyukuri, merupakan nikmat yang diberikan, sehingga sebagai makhluk-Nya kita wajib untuk menyembah-Nya.

c. Indikator kedisiplinan shalat

1) Ketepatan waktu

Shalat merupakan ibadah yang telah ditetapkan waktu-waktunya, karena waktu-waktu shalat yang telah diatur itu merupakan peringatan bagi kaum muslimin agar dalam hidupnya berlaku disiplin dan menghargai waktu serta tidak menyia-nyiakannya untuk berbuat yang tidak berguna. Sehingga wajib bagi setiap muslimin untuk menjaga dan memeliharanya, dalam ayat:

.... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

“... Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.
(QS An-Nisa' 4:103)⁴⁰

⁴⁰ Hassan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2008), hlm. 56.

Ayat ini menjelaskan bahwa berzikir mengingat Allah diperintahkan setiap saat karena Dia yang mendidik jiwa, membersihkan rohani, dan menanamkan kebesaran Allah ke dalam hati.⁴¹

Menurut al-Qurthubi, mendirikan shalat adalah melaksanakannya dengan memenuhi rukun, sunnah dan tata caranya tepat pada waktunya. Dalam bahasa Arab, ungkapan “*qama asy-syai’u*” berarti langgeng dan tetap. Seperti yang dikemukakan Umar, “Barangsiapa memelihara shalat berarti dia memelihara agamanya, dan barangsiapa yang menyia-nyiakannya tentu ia akan menyia-nyiakkan hal-hal yang lainnya.”⁴²

Adapun waktu-waktu shalat yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat dzuhur, awal waktunya di mulai dari tergelincirnya matahari ke arah barat, yaitu apabila bayang-bayang seseorang atau suatu benda yang berdiri tegak lurus sudah condong ke timur sampai tinggi suatu bayang-bayang itu sama dengan tinggi benda yang berdiri tegak lurus.

⁴¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an & Tafsirnya jilid II ...*, hlm. 225.

⁴²Abdullah al-Ghamidi, *Cara Mengajar (Anak/Murid) ala Luqman al-Hakim*, (Jogjakarta: Sabil, 2011), hlm. 191.

- 2) Shalat ashar, waktunya di mulai dari tinggi bayang-bayang suatu benda sama dengan bendanya dan di akhiri dengan sebelum terbenamnya matahari.
 - 3) Shalat maghrib, waktu shalat di mulai dari matahari terbenam sampai terbenamnya mega merah.
 - 4) Shalat isya', waktu shalat dimulai dari terbenamnya mega merah sampai terbitnya fajar sadiq.
 - 5) Shalat subuh, waktu shalat dimulai dari terbitnya fajar sadiq sampai terbitnya matahari.⁴³
- 2) Kepatuhan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat

Shalat dengan segenap bacaan dan gerakannya serta hal-hal lain yang berkaitan dengannya merupakan kendaraan dalam perjalanan menuju Allah dan tangga untuk naik ke hadirat-Nya. Hal ini akan terwujud bila shalat itu dilaksanakan dengan memenuhi seluruh syarat dan rukun sehingga shalat dapat menjadi wahana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.⁴⁴

Shalat pada dasarnya merupakan pendekatan diri kepada Allah. Ruh shalat adalah niat, keikhlasan serta kehadiran hati. Sedangkan raganya adalah gerakan-

⁴³ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah, Thaharaah, Shalat, Puasa, Zakat, Haji*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 159.

⁴⁴ Abu Hamida, *Indah dan Nikmatnya Shalat: Jadikan Shalat Anda Bukan Sekedar Rukuk dan Sujud*, (Bandung: Pustaka Hidayat, 2009), hlm. 17.

gerakan. Organ-organ pokoknya adalah rukun-rukun. Keikhlasan dan niat dalam shalat ibarat ruh, berdiri dan duduk ibarat badan, rukuk dan sujud ibarat kepala, tangan dan kaki, dan menyempurnakan rukuk dan sujud dengan *tuma'ninah* ibarat kekuatan-kekuatan penginedraan yang terdapat pada panca indera.⁴⁵ Kesimpulannya, shalat yang baik dan sah adalah shalat yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan terkait syarat-syarat dan rukun shalat. Syarat dan rukun shalat merupakan perbuatan yang harus dilakukan oleh orang yang hendak melaksanakan shalat, apabila kedua hal tersebut tidak dilaksanakan maka shalatnya tidak sah.

Adapun syarat-syarat sahnya shalat, yaitu:

- a) Suci dari hadas besar dan hadas kecil
- b) Badan, pakaian dan tempat yang digunakan untuk shalat harus suci dari najis
- c) Menutup aurat, untuk laki-laki auratnya mulai pusar sampai lutut, sedangkan untuk perempuan seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan
- d) Menghadap kiblat
- e) Mengetahui waktu shalat
- f) Mengetahui kefardhuan (rukun shalat)
- g) Tidak boleh menganggap fardhunya shalat sebagai sunnahnya shalat atau sebaliknya.

⁴⁵ Abu Hamida, *Indah dan Nikmatnya...*, hlm. 17.

Dan rukun-rukun yang harus dipenuhi dalam melaksanakan shalat, yaitu:

- a) Niat
- b) Berdiri bagi orang yang mampu
- c) Takbiratul ihram (membaca Allahu Akbar)
- d) Membaca surat al-Fatihah
- e) Rukuk dengan *tuma'ninah* (diam sebentar)
- f) I'tidal dengan *tuma'ninah* (diam sebentar)
- g) Sujud dua kali dengan *tuma'ninah* (diam sebentar)
- h) Duduk diantara dua sujud dengan *tuma'ninah* (diam sebentar)
- i) Duduk akhir
- j) Membaca tasyahud akhir
- k) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw
- l) Memberi salam yang pertama (ke kanan)
- m) Menertibkan rukun.⁴⁶

3) Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama, sedikitnya dilakukan oleh dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu sebagai makmum.

Ketika shalat jamaah ditegakkan, maka jamaah berbaris lurus berjajar dalam barisan yang tidak bengkok dan juga tidak ada barisan yang kosong antara yang satu dengan yang lainnya, tumit bersanding dengan tumit, dan pundak bersanding dengan pundak. Imam mengarahkan agar berbaris dengan lurus menghadap Allah dengan hati

⁴⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 75-86.

penuh rasa takut, khusyu', memperingatkan bahwa Allah melihat ibadah kita demi kesempurnaan shalat.⁴⁷

4) Kesadaran dalam melaksanakan shalat

Ketika hendak melaksanakan shalat, setiap manusia harus menghadirkan kesadaran dan keagungan Tuhan, merendahkan diri dan menyadari betapa sangat membutuhkan kasih sayang-Nya. Sehingga dia akan melaksanakan shalat dengan khusyu' dan tenang dengan menyempurnakan semua rukun wajib dan sunnahnya.⁴⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat

Banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat, faktor yang mempengaruhi hal tersebut digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri (siswa), yang mampu memberi dorongan untuk berdisiplin dengan baik, tanpa adanya tekanan dari luar atau orang lain. Siswa mampu membiasakan perilaku berdisiplin secara terus menerus dan sanggup mengerjakan segala sesuatu dengan senang hati.⁴⁹ Terutama dalam

⁴⁷ Abdullah al-Ghamidi, *Cara Mengajar (Anak/Murid) ala Luqman al-Hakim*, (Jogjakarta: Sabil, 2011), hlm. 194

⁴⁸ Abdullah al-Ghamidi, *Cara Mengajar...*, hlm. 199.

⁴⁹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1987), hlm. 135.

melaksanakan ibadah shalat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa atau dorongan dari luar yang diberikan kepada siswa agar mampu untuk bersikap disiplin, faktor dari luar tersebut yaitu:

a) Teman

Teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap anak, menjalankan aktivitas, terutama aktivitas agama, beribadah dan sebagainya. Biasanya remaja mudah terpengaruh dengan temannya, misal remaja yang ikut dalam sebuah kelompok yang tidak melaksanakan ibadah shalat atau acuh tak acuh terhadap ajaran agama, maka ia akan mengikuti sejumlah temannya untuk mengorbankan kewajibannya yaitu dengan tidak melaksanakan ibadah sholat karena asyik bermain atau mengobrol.

Dari pendapat di atas di simpulkan bahwa seseorang (siswa) mudah sekali terpengaruh dengan teman-temannya. Jika teman sekelompoknya berperilaku baik, maka siswa tersebut berperilaku baik pula. Karena baik atau buruknya perilaku remaja (siswa) dapat dipengaruhi oleh teman kelompoknya. Seseorang akan memiliki perilaku disiplin apabila dipengaruhi oleh kelompok yang di sekelilingnya yang mempunyai sikap

disiplin, begitu juga sebaliknya karena kelompok bermain merupakan pengaruh besar dalam penanaman kedisiplinan sikap seseorang.

b) Guru

Bagi siswa, sosok guru merupakan figur dan suri tauladan yang sempurna bagi mereka. Jika seorang guru dapat memberi contoh yang baik, maka hal ini akan efektif dalam pembentukan sikap disiplin siswa. Karena kewibawaan dan kepribadian guru merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kedisiplinan siswa yang baik.⁵⁰

c) Orang tua

Menanamkan kedisiplinan pada anak, sebaiknya di mulai dari orang tua untuk memulai memberi contoh yang baik demi terlaksananya sikap disiplin pada anak. Contoh sikap disiplin yang konsisten harus ditunjukkan oleh orang tua melalui kekompakan mereka dalam menjalankan dan membina rumah tangga. Perbedaan persepsi antara kedua orang tua merupakan hal yang wajar, namun di atas semua itu, kepentingan anak harus diutamakan. Idealnya semua pihak yang berada dalam lingkungan keluarga harus ikut andil dan berperan penting dalam menanamkan sikap disiplin pada anak.

⁵⁰Jaudah Muhammad Awwad, *Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 13.

e. Hikmah melaksanakan shalat

Sebagian hikmah disyariatkannya shalat yaitu dapat membersihkan jiwa serta mensucikannya dan menjadikan seorang hamba layak bermunajat kepada Allah di dunia dan berada dekat dengan-Nya ketika di akhirat. Selain itu, shalat lima waktu mampu membawa pelakunya untuk berbuat adil dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁵¹ Selain itu hikmah yang dapat diambil dari shalat antara lain,

1) Shalat dapat meningkatkan Iman

Shalat mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi setiap muslim. Dengan melaksanakan shalat, hati akan tetap terjaga dan selalu ingat kepada Allah SWT.⁵²

2) Shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar

Melaksanakan shalat dengan baik dan benar, dengan khushyuk dan segala kerendahan hati, pasti akan memberikan pencerahan pada diri seseorang yang mengerjakannya. Shalat yang dikerjakan akan menjadi ‘filter’ bagi dirinya dalam segala ucapan dan tindakan, sehingga yang terlahir dalam diri seseorang tersebut adalah perbuatan yang baik saja, ia akan menghindarkan diri dari

⁵¹ Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita Edisi Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2006), hlm. 113.

⁵² Saiful Hadi El Sutha, *Shalat Samudra Hikmah(Hikmah, Keajaiban, & Manfaat Nyata Shalat untuk Hidup yang Bahagia, Berkah Berlimpah*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2016), hlm. 28.

perbuatan yang buruk, keji dan munkar serta akan merasa selalu dilihat dan diawasi oleh Allah apabila melakukan hal-hal yang buruk dan munkar, sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-‘Ankabut 29:45).⁵³

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵⁴ (QS. Al-Ankabut 29:45)

3) Shalat dapat menghapus dosa dan kesalahan

Dosa diibaratkan sebagai kotoran yang melekat pada tubuh dan pakaian, yang apabila tidak segera dicuci dan dibersihkan akan, maka ia akan menjadi semakin berkarat dan menjadi noda untuk selama-lamanya. Untuk itu, agar kotoran tersebut tidak menjadi karat dan nodanya menjadi hitam, ia harus rajin dicuci dan dibersihkan. Begitu juga dengan shalat, Shalat fardhu lima waktu merupakan sarana penghapus segala dosa, oleh karena itu siapapun yang ingin dosa-dosanya dihapuskan oleh Allah, hatinya

⁵³ Saiful Hadi El Sutha, *Shalat Samudra Hikmah ...*, hlm. 29.

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an & Tafsirnya jilid VII ...*, hlm. 411.

menjadi jernih dan jiwanya menjadi suci, maka hendaknya untuk rajin mengerjakan shalat lima waktu dengan sebaik-baiknya.⁵⁵

- 4) Shalat dapat meneguhkan hati dan menghindarkan diri dari sifat bakhil

Seseorang yang mampu melaksanakan shalat dengan khusyuk niscaya Allah akan memberikan keteguhan hati kepadanya dalam menghadapi berbagai macam problematika kehidupan serta menghondarkannya dari sifat pelit keluh kesah. Dengan shalat Allah akan menjadikannya sebagai pribadi yang kokoh, tegar dan murah hati.⁵⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا مَسَّهُ
الْحَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

"Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir. Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat. Yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya".⁵⁷ (QS. Al-Ma'arij 70: 19-23)

⁵⁵ Saiful Hadi El Sutha, *Shalat Samudra Hikmah ...*, hlm. 31.

⁵⁶ Saiful Hadi El Sutha, *Shalat Samudra Hikmah...*, hlm. 43-44

⁵⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X ...*, hlm. 334.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian oleh Ahmad Mualim (133111003), mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Budaya Keagamaan Madrasah terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Peserta Didik MTs Hasanuddin Plosorejo Blora Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara variabel persepsi peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo tentang budaya keagamaan (X) dengan variabel pelaksanaan shalat fardhu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo (Y), yang dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 57,89 + 0,27X$ dan hasil hitung diketahui bahwa nilai $F_{reg} = 7,89$ kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikan 5% = 3,96 dan F tabel pada taraf signifikan = 6,95 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ini berarti signifikan. Dengan demikian adanya pengaruh yang positif persepsi peserta didik MTs tentang budaya keagamaan terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik MTs Hasanuddin Plosorejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi ini penelitiannya berfokus kepada persepsi peserta didik tentang kebudayaan terhadap pelaksanaan shalat fardhu, berbeda dengan skripsi yang akan penulis teliti yang berfokus pada pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu.

Kedua, Penelitian oleh Emi Nur Khasanah (093111035), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul, “*Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa di Kelas V SD Negeri Bandungrejo 1 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara intensitas bimbingan keagamaan orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa. Artinya bahwa kedisiplinan shalat siswa kelas V di SD Negeri Bandungharjo 1 Kec. Mranggen Kab. Demak dipengaruhi oleh intensitas bimbingan keagamaan orang tua, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas bimbingan keagamaan orang tua terhadap kedisiplinan shalat dapat diterima. Yang membedakan dengan skripsi penulis yang akan dilakukan penelitian yaitu pada variabel X, skripsi ini berfokus pada pengaruh intensitas bimbingan keagamaan orangtua. Sedangkan variabel X yang akan penulis lakukan penelitian yaitu tentang persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan variabel Y hampir sama.⁵⁸

Ketiga, Penelitian oleh Ainy Luthfi Zakiyah (123111046), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Fikih terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran*

⁵⁸Emi Nur Khasanah, *Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa di Kelas V SD Negeri Bandungrejo 1 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 155.

2016/2017". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman fikih dengan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik MAN 02 Semarang yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,18 berada pada kategori cukup kuat. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman fikih terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Kondisi tersebut dapat diartikan semakin baik pemahaman fikih maka semakin baik kedisiplinan shalat lima waktu. Begitu sebaliknya, semakin buruk pemahaman fikih maka semakin buruk kedisiplinan shalat lima waktu. skripsi ini berfokus pada pengaruh pemahaman fikih terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan penelitian yaitu tentang persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu⁵⁹

Berbeda dengan ketiga kajian pustaka di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan ialah fokus pada tujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan

⁵⁹Ainy Luthfi Zakiyah, *Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016-2017*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm. 90.

membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.⁶⁰ Dengan kata lain, hipotesis adalah kesimpulan sementara dan masih diperlukan kebenarannya.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian skripsi ini adalah adanya pengaruh yang positif antara keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa di kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Artinya semakin baik keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu, maka semakin baik tingkat kedisiplinan shalat lima waktu siswa dan sebaliknya semakin buruk keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu, maka semakin buruk pula tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu siswa di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020” adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.¹

Menurut Mahmud, ciri utama penelitian kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerikal, khususnya yang menyangkut kualitas subjek penelitian. Dengan analisis statistik, angka-angka tersebut di olah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.²

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sebelumnya peneliti telah melakukan survey lapangan untuk menentukan responden dan mengambil sampel dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 85.

Sedangkan teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasional. Teknik ini dipakai untuk mencari hubungan antara variabel X (persepsi siswa tentang keteladanan orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan melaksanakan shalat siswa). Sedangkan teknik uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk penyusunan laporan penelitian, peneliti memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kelas X Tahun ajaran 2019-2020 yang bertempat di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan 5 September 2019.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 38.

keteladanan orang tua sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan shalat siswa sebagai variabel independen (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *Independent* disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keteladanan orang tua, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mendidik anak dengan membiasakan ibadah wajib
- b. Mengajarkan al-Qur'an kepada anak
- c. Mendidik anak berkata jujur
- d. Membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan shalat
- e. Memberi teladan kepada anak: meminta ijin sebelum berpergian dan mengucapkan salam sebelum masuk rumah.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* disebut juga dengan variabel output, respon, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel terikat dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

penelitian ini adalah kedisiplinan shalat, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu
- b. Ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun
- c. Berjamaah
- d. Kesadaran dalam melaksanakan shalat

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek lain atau benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵ Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut dengan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi. Pengertian lain dari sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik sampel dan yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas X di MANU 03 Sunan Katong

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hlm. 117.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 131.

Kaliwungu Kendal. Teknik sampel adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pada dasarnya teknik sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih teknik *simple random sampling* yang merupakan kategori dari *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan anggota sampel dari populasi dengan teknik *simple random sampling* sangat sederhana yaitu dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi homogen.⁷

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan teknik random sampling dengan jumlah populasi siswa yang akan peneliti teliti di kelas X yaitu ada 145 siswa yang dibagi menjadi 4 kelas, yang kemudian diambil sampel 25% dari 145 (jumlah populasi). Hal ini berpedoman pada teknik pengambilan data sampel menurut Suharsimi Arikunto yang dijadikan sebagai *ancer-ancer*, maka apabila objek kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁸ Jadi sampel yang diteliti berjumlah 36 dari 145

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 121.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134.

siswa di kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal yang akan diteliti. Dari 36 sampel tersebut dibagi ke dalam 4 kelas, dimana kelas X MIPA1 berjumlah 9 sampel, X MIPA2 berjumlah 9 sampel, X IPS1 berjumlah 9 sampel, dan X IPS2 berjumlah 9 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawab. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu pasti tentang variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka dan dapat diberikan kepada responden (siswa) secara langsung atau tidak langsung misal melalui pos atau internet.⁹ Pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (siswa) tersusun dengan baik sesuai dengan peneliti teliti dan telah disediakan jawaban untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

keyakinan responden tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X) dan kedisiplinan shalat lima waktu siswa (variabel Y) yang diperoleh dari sampel siswa kelas X MANU 03 Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru dan keadaan peserta didik di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

F. Uji Instrumen Data

Pada instrument ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020.

1. Analisis Validitas Angket

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur apa yang ingin diukur.

¹⁰Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas instrument menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y
- X = skor masing-masing responden variable X
- Y = skor masing-masing responden variabel Y
- N = jumlah responden (siswa)
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total

Hasil analisis perhitungan validitas angket (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan N=36. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pernyataan dalam angket yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan pernyataan pada angket yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket diperoleh data sebagai berikut.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 228.

Tabel 3.1
Analisis validitas angket persepsi siswa
tentang keteladanan orang tua

| No. Soal | Validitas | | Keterangan |
|----------|--------------|------------------|------------|
| | r_{hitung} | $r_{tabel\ 5\%}$ | |
| 1 | 0,397 | 0,334 | VALID |
| 2 | 0,418 | 0,334 | VALID |
| 3 | 0,285 | 0,334 | INVALID |
| 4 | 0,379 | 0,334 | VALID |
| 5 | 0,021 | 0,334 | INVALID |
| 6 | 0,347 | 0,334 | VALID |
| 7 | 0,311 | 0,334 | INVALID |
| 8 | 0,277 | 0,334 | INVALID |
| 9 | 0,422 | 0,334 | VALID |
| 10 | 0,159 | 0,334 | INVALID |
| 11 | 0,310 | 0,334 | INVALID |
| 12 | -0,044 | 0,334 | INVALID |
| 13 | 0,354 | 0,334 | VALID |
| 14 | 0,037 | 0,334 | INVALID |
| 15 | 0,178 | 0,334 | INVALID |
| 16 | 0,348 | 0,334 | VALID |
| 17 | 0,366 | 0,334 | VALID |
| 18 | 0,401 | 0,334 | VALID |
| 19 | 0,375 | 0,334 | VALID |
| 20 | 0,448 | 0,334 | VALID |
| 21 | 0,452 | 0,334 | VALID |
| 22 | 0,419 | 0,334 | VALID |
| 23 | 0,145 | 0,334 | INVALID |
| 24 | 0,108 | 0,334 | INVALID |
| 25 | 0,450 | 0,334 | VALID |
| 26 | 0,425 | 0,334 | VALID |
| 27 | 0,302 | 0,334 | INVALID |
| 28 | 0,140 | 0,334 | INVALID |
| 29 | 0,483 | 0,334 | VALID |
| 30 | 0,346 | 0,334 | VALID |

Pada tabel 3.1 menunjukkan terdapat 17 butir pernyataan yang valid persepsi siswa tentang keteladanan orang tua. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setiap item dengan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,334.

Tabel 3.2
Analisis validitas angket tentang kedisiplinan
melaksanakan shalat lima waktu di kelas X

| No. Soal | Validitas | | Keterangan |
|----------|--------------|------------------|------------|
| | r_{hitung} | $r_{tabel\ 5\%}$ | |
| 1 | 0,121 | 0,334 | INVALID |
| 2 | 0,354 | 0,334 | VALID |
| 3 | 0,513 | 0,334 | VALID |
| 4 | 0,225 | 0,334 | INVALID |
| 5 | 0,191 | 0,334 | INVALID |
| 6 | 0,346 | 0,334 | VALID |
| 7 | 0,019 | 0,334 | INVALID |
| 8 | 0,111 | 0,334 | INVALID |
| 9 | 0,431 | 0,334 | VALID |
| 10 | 0,387 | 0,334 | VALID |
| 11 | 0,561 | 0,334 | VALID |
| 12 | 0,318 | 0,334 | INVALID |
| 13 | 0,406 | 0,334 | VALID |
| 14 | 0,428 | 0,334 | VALID |
| 15 | 0,149 | 0,334 | INVALID |
| 16 | 0,368 | 0,334 | VALID |
| 17 | 0,386 | 0,334 | VALID |
| 18 | 0,386 | 0,334 | VALID |
| 19 | 0,374 | 0,334 | VALID |
| 20 | 0,167 | 0,334 | INVALID |
| 21 | 0,461 | 0,334 | VALID |
| 22 | 0,377 | 0,334 | VALID |
| 23 | 0,667 | 0,334 | VALID |
| 24 | 0,116 | 0,334 | INVALID |
| 25 | 0,387 | 0,334 | VALID |
| 26 | 0,263 | 0,334 | INVALID |
| 27 | 0,643 | 0,334 | VALID |

| | | | |
|----|-------|-------|---------|
| 28 | 0,589 | 0,334 | VALID |
| 29 | 0,164 | 0,334 | INVALID |
| 30 | 0,101 | 0,334 | INVALID |

Dan pada tabel 3.2 terdapat 18 butir pernyataan yang valid tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setiap item dengan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,334.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan reliabilitas instrument menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dan rumus varian:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument/koefisien *alfa cronbach*

k = Banyaknya angket

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Variasi total

N = Jumlah responden

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan data tersebut, selanjutnya yaitu membandingkan antara nilai hitung r dan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%.

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir pernyataan dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas angket untuk persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu diperoleh $r_{11} = 0,629$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=35$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,334$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas angket uji coba variabel X memiliki kriteria yang reliabel.

Dan untuk angket kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,616$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N= 35$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,334$. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas angket uji coba variabel Y memiliki kriteria yang reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada, yaitu data tentang keteladanan orang tua dan

kedisiplinan shalat lima waktu siswa. Peneliti memasukkan hasil perolehan angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui *Skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹² Penskoran yang ada di dalam angket ini memiliki nilai yang berturut-turut, untuk memudahkan penggolongan statistiknya, maka dari lima alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm.93

Tabel 3.3
Tabel pedoman penilaian angket pengaruh
persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap
kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas
X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun
pelajaran 2019/2020

| Penilaian Skor | Positif | Negatif |
|----------------|---------|---------|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

b. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean Variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

c. Mencari standar deviasi dan dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotesis regresi linier sederhana mempunyai beberapa prasyarat diantaranya yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹³ Hal ini perlu diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak perlu lagi dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa pengujian yang digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya yaitu menggunakan *chi square*. Salah satu fungsi dari *chi square* adalah untuk menguji kecocokan yang nantinya akan dibandingkan antara frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi harapan atau teoritis. Apakah teori frekuensi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, maka frekuensi hasil penelitian sangat dekat dengan hasil frekuensi yang diharapkan, dan hal ini menunjukkan kesesuaian yang baik. Jika nilai χ^2 besar, berarti frekuensi hasil penelitian berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penilaian H_0 . Uji kecocokan bisa

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 110.

digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dengan langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{SD}$$

- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S (z), hitung proporsinya, tiap-tiap kumulatif dibagi dengan n. gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- 5) Menentukan nilai $L_{\text{hitung}} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel liliefors.

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk menguji apakah uji linieritas yang telah diambil cocok dengan keadaannya

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174-175.

ataukah tidak. Langkah-langkah dalam uji linieritas regresi yaitu:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg(b|a)}$), dengan rumus

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata Jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg(b|a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

reg (b|a)

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}), dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E), dengan rumus:

$$JK_E = \sum_K \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai dengan pasangannya.

9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}), dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}), dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E), dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12) Mencari nilai uji F_{hitung} , dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 berarti linier.

H_0 = linier

H_a = tidak linier

14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$, dengan menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$, dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$

15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian dibuat kesimpulan.

3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dulu peneliti mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = jumlah responden

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Selanjutnya untuk membandingkan nilai dari hasil perhitungan (r_{xy}) dengan nilai tabel (r_t) pada tabel signifikan 5% atau 1%, dengan kemungkinan:

- a. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan dan hipotesis diterima.
- b. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

Langkah uji signifikansi:

- 1) Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dapat melalui uji “t” yaitu dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- 2) Kontribusi variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka penulis menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. dalam penelitian ini persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X) dan

kedisiplinan melaksanakan shalat kelas X (variabel Y).
persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Dimana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menjawab regresi sederhana,

Langkah 1 : membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat.

Langkah 2 : membuat H_0 dan H_a dalam bentuk statistik.

Langkah 3 : membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4 : masukan angka-angka statistik dari tabel penolong ke dalam rumus,

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah 5 : mencari kuadrat regresi $JK_{\text{reg a}}$, dengan rumus:

$$JK_{\text{reg a}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6: mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg b|a}}$, dengan rumus:

$$JK_{\text{reg b|a}} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

Langkah 7 : mencari jumlah kuadrat residu JK_{res} , dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg b|a}} - JK_{\text{reg a}}$$

Langkah 8 : mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg a}}$, dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg a}} = JK_{\text{reg a}}$$

Langkah 9 : mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg b|a}}$, dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg b|a}} = JK_{\text{reg b|a}}$$

Langkah 10 : mencari rata-rata jumlah kuadrat residu RJK_{res} , dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n - 2}$$

Langkah 11: menguji signifikansi, dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{b|a}}}{RJK_{\text{res}}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **tidak signifikan**.

Langkah 12 : membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

Untuk menguji asumsi normalitas, linieritas dan uji hipotesis dengan regresi menggunakan alat bantu computer dengan software pengolahan data yaitu komputer.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan $F_t = 1\%$ dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari $F_t = 1\%$ dan 5% , maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis bisa diterima). Yakni ada pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari pada $F_t 1\%$ dan 5% , maka F_{reg} yang diterima tidak signifikan (hipotesis ditolak). Yakni tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan

orang tua terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

- a. Sejarah singkat MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.
 - 1) Madrasah Aliyah sesuai dengan UU Pendidikan no. 2 tahun 1982 adalah sekolah umum yang berciri khas Islam yang dikelola oleh Departemen Agama.
 - 2) NU merupakan singkatan dari Nahdlatul Ulama yaitu suatu organisasi massa keagamaan yang mengamalkan ajaran Islam Ahlus Sunah Wal Jamaah.
 - 3) 03 merupakan nomor urut keberadaan MA dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kendal.
 - 4) Sunan Katong atau Bathara Katong

Sunan Katong atau Bathara Katong adalah nama seorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan Islam di kota Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo Kaliwungu yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati khaul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Aliyah di Kaliwungu.

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1980 dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan akte nomor : 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh notaris Yoenoes E. Waogiman, SH.

Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materiil.

b. Visi, Misi dan Tujuan MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

1) Visi MANU 03 Sunan Katong

Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif dan mandiri.

2) Misi MANU 03 Sunan Katong

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah wajib maupun sunah.

b) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah.

c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.

- d) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - e) Menyiapkan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam masyarakat.
 - f) Tujuan MANU 03 Sunan Katong
- c. Siswa

Seluruh siswa MANU 03 Sunan Katong tahun pelajaran 2019/2020 rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah siswa MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|--------------------------------|---------------|-----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | X (MIPA 1-2) (IPS 1-2) | 47 | 98 | 145 |
| 2 | XI (MIPA 1-2) (IPS 1-3) | 71 | 111 | 182 |
| 3 | XII (MIPA 1-2) (IPS 1-2) | 38 | 95 | 133 |
| | | 156 | 304 | 460 |

2. Deskripsi Data Khusus (Penelitian)

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu dan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan

kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 36 siswa. Dalam angket tersebut terdapat 35 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Dalam penelitian ini jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 30 butir pernyataan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu dan 30 butir pernyataan tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X yang disebarakan kepada 35 siswa.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pedoman skor angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X

| Penilaian Skor | Positif | Negatif |
|-----------------------|----------------|----------------|
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

Setelah dilakukan uji coba instrumen terdapat butir-butir pernyataan yang tidak valid. Dari 30 butir pernyataan persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X) terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid dan 17 butir pernyataan yang valid. Dan dari 30 butir pernyataan tentang

kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (variabel Y) terdapat 12 butir pernyataan yang tidak valid dan 18 butir pernyataan yang valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3 sampai 4b. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas:

Tabel 4.3
Persentase validitas butir skala persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X)

| No. | Kriteria | No. Butir | Jumlah | Persentase |
|-------|-------------|---|--------|------------|
| 1. | Valid | 1,2,4,6,9,13,16,17,18,19,20,21,22,25,26,29,30 | 17 | 57% |
| 2. | Tidak Valid | 3,5,7,8,10,11,12,14,15,23,24,27,28 | 13 | 43% |
| Total | | | 30 | 100% |

Tabel 4.3
Persentase validitas butir skala tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (variabel Y)

| No. | Kriteria | No. Butir | Jumlah | Persentase |
|-------|-------------|---|--------|------------|
| 1. | Valid | 2,3,6,9,10,11,13,14,16,17,18,19,21,22,23,25,27,28 | 18 | 60% |
| 2. | Tidak Valid | 1,4,5,7,8,12,15,20,24,26,29,30 | 12 | 40% |
| Total | | | 30 | 100% |

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

- a. Data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

Tabel 4.4
Responden dan nilai persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

| Responden | Nilai | Responden | Nilai |
|------------------|--------------|------------------|--------------|
| R-01 | 59 | R-19 | 58 |
| R-02 | 59 | R-20 | 55 |
| R-03 | 58 | R-21 | 57 |
| R-04 | 68 | R-22 | 60 |
| R-05 | 52 | R-23 | 58 |
| R-06 | 57 | R-24 | 62 |
| R-07 | 57 | R-25 | 47 |
| R-08 | 68 | R-26 | 65 |
| R-09 | 61 | R-27 | 55 |
| R-10 | 56 | R-28 | 59 |
| R-11 | 58 | R-29 | 55 |
| R-12 | 52 | R-30 | 49 |
| R-13 | 57 | R-31 | 56 |
| R-14 | 50 | R-32 | 54 |
| R-15 | 60 | R-33 | 55 |
| R-16 | 66 | R-34 | 57 |
| R-17 | 59 | R-35 | 51 |
| R-18 | 56 | R-36 | 49 |
| Jumlah | | 2055 | |

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (Variabel X) , maka akan dicari pula mean, standar deviasi dan pembagian kelas interval.

- 1) Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2055}{36} = 57,083$$

2) Mencari standar deviasi

Rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - \frac{(2055)^2}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - \frac{4.223.025}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - 117.306,25}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{856,75}{35}}$$

$$S = \sqrt{24,48} = 4,948$$

Setelah diketahui nilai *mean*, kemudian melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat menjadi kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned} M + 1,5 \text{ SD} &= 57,083 + 1,5 (4,948) \\ &= 57,083 + 7,422 \\ &= 64,505 \text{ interval menjadi } 65 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M + 0,5 \text{ SD} &= 57,083 + 0,5 (4,948) \\ &= 57,083 + 2,474 \\ &= 59,557 \text{ interval menjadi } 60 - 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M - 0,5 SD &= 57,083 - 0,5 (4,948) \\
&= 57,083 - 2,474 \\
&= 54,609 \text{ interval menjadi } 55 - 59 \\
M - 1,5 SD &= 57,083 - 1,5 (4,948) \\
&= 57,083 - 7,422 \\
&= 49,661 \text{ interval menjadi } 50 - 54 \\
&= \text{interval } 49 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|---------------|-------------|-----------|------------|--------------|
| 1 | 65 ke atas | 4 | 11,1% | Sangat baik |
| 2 | 60 – 64 | 4 | 11,1% | Baik |
| 3 | 55 – 59 | 20 | 55,6% | Cukup |
| 4 | 50 – 54 | 5 | 13,9 | Buruk |
| 5 | 49 ke bawah | 3 | 8,3 | Sangat buruk |
| Jumlah | | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu pada kategori interval sangat baik ada 4 siswa, interval baik ada 4 siswa, interval cukup ada 20 siswa, interval buruk ada 5 siswa, interval sangat buruk ada 3 siswa. Jadi sebagian besar siswa MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal persepsi tentang keteladanan orang tua termasuk dalam kategori “cukup”.

- b. Data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X

Tabel 4.6
Responden dan nilai tentang kedisiplinan
melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X
(Variabel Y)

| Responden | Nilai | Responden | Nilai |
|-----------|-------|-----------|-----------|
| R-01 | 68 | R-19 | 67 |
| R-02 | 65 | R-20 | 61 |
| R-03 | 71 | R-21 | 72 |
| R-04 | 72 | R-22 | 72 |
| R-05 | 69 | R-23 | 58 |
| R-06 | 70 | R-24 | 63 |
| R-07 | 68 | R-25 | 70 |
| R-08 | 72 | R-26 | 72 |
| R-09 | 72 | R-27 | 60 |
| R-10 | 66 | R-28 | 65 |
| R-11 | 66 | R-29 | 58 |
| R-12 | 67 | R-30 | 57 |
| R-13 | 69 | R-31 | 68 |
| R-14 | 70 | R-32 | 61 |
| R-15 | 64 | R-33 | 68 |
| R-16 | 67 | R-34 | 72 |
| R-17 | 72 | R-35 | 72 |
| R-18 | 68 | R-36 | 58 |
| Jumlah | | 2.410 | |

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X akan dicari mean, standar deviasi dan pembagian kelas interval.

- 1) Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2410}{36} = 66,944$$

2) Mencari standar deviasi

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{(2410)^2}{36}}{36 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{5.808.100}{36}}{36 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - 161.336,11}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{779,89}{35}}$$

$$S = \sqrt{22,28} = 4,720$$

Setelah diketahui nilai *mean*, kemudian melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat menjadi kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned} M + 1,5 \text{ SD} &= 66,944 + 1,5 (4,720) \\ &= 66,944 + 7,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 74,024 \text{ interval menjadi } 74 \text{ ke atas} \\
M + 0,5 \text{ SD} &= 66,944 + 0,5 (4,720) \\
&= 66.944 + 2,36 \\
&= 69,304 \text{ interval menjadi } 69 - 73 \\
M - 0,5 \text{ SD} &= 66,944 - 0,5 (4,720) \\
&= 66,944 - 2,36 \\
&= 64,584 \text{ interval menjadi } 65 - 68 \\
M - 1,5 \text{ SD} &= 66,944 - 1,5 (4,720) \\
&= 66,944 - 7,08 \\
&= 59,864 \text{ interval menjadi } 60 - 64 \\
&= \text{interval } 59 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Data

| No. | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|---------------|-------------|-----------|------------|--------------|
| 1 | 74 ke atas | 0 | 0% | Sangat baik |
| 2 | 69-73 | 15 | 41,7% | Baik |
| 3 | 65-68 | 12 | 33,3% | Cukup |
| 4 | 60-64 | 5 | 13,9% | Buruk |
| 5 | 59 ke bawah | 4 | 11,1% | Sangat buruk |
| Jumlah | | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X pada kategori interval sangat baik tidak ada, kategori baik ada 15 siswa, kategori cukup ada 12 siswa, kategori buruk ada 5 siswa, kategori sangat buruk ada 4 siswa. Jadi

sebagian besar siswa MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dalam melaksanakan kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas X termasuk dalam kategori “baik”.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji normalitas data

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas data untuk nilai persepsi keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu dan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *lieliefors*.

1) Data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X).

Berdasarkan data skor total persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 2055$$

$$\sum Y^2 = 118.163$$

Data skors total persepsi siswa tentang keteladanan orang tua, kemudian akan diuji skor normalitasnya menggunakan uji *lieliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean dari data skor persepsi siswa tentang keteladanan orang tua.

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2055}{36} = 57,08$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua.

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - \frac{(2.055)^2}{36}}{36 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - \frac{4.223.025}{36}}{36 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{118.163 - 117.306,25}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{856,75}{35}}$$

$$S = \sqrt{24,478} = 4,95$$

- c) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Y_i = Data persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Standar deviasi

Contoh $i=1$ pada R-25

$$Z_i = \frac{47 - 57,08}{4,95}$$

$$Z_i = \frac{-10,08}{4,95} = -2,0380$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan symbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$Z_i = -2,0380 \text{ tabel } Z = 0,4792$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4792 = 0,0208$$

- e) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{36} = 0,0278$$

- f) Menentukan nilai $L_{0(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 9, dihasilkan uji normalitas persepsi siswa tentang keteladanan orang tua, dengan nilai $N=36$, dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang lebih besar yaitu $L_0 = -0.0070$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,148$. Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut

berdistribusi **normal**. Nilai L_{tabel} diperoleh dari perhitungan nilai N , apabila N lebih dari 30, maka

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,148$$

- 2) Data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X

Berdasarkan data skor total tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 2.410$$

$$\sum X^2 = 162.116$$

$$N = 36$$

Data skors total tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu kemudian diuji normalitasnya menggunakan uji *liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean dari data skor tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.410}{36} = 66,944$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu.

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{(2410)^2}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{5.808.100}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - 161.336,11}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{779,89}{35}}$$

$$S = \sqrt{22,28} = 4,720$$

c) Mencari nilai Z, dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Standar deviasi

Contoh, $i = 4$ pada R-04

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{72 - 66,944}{4,720}$$

$$Z_i = \frac{5,056}{4,720} = 1,0712$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan symbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai 0,5-nilai tabel Z apabila nilai Z_i negative (-), dan 0,5+nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$Z_i = 1,0712 \text{ tabel } Z = 0,3581$$

$$F(Z_i) = 0,5 + 0,358 = 0,8580$$

- e) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

$$\text{Contoh } i = 28, R-04$$

$$S(Z_i) = \frac{28}{36} = 0,7778$$

- f) Menentukan nilai $L_{0(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 9, dihasilkan uji normalitas tentang kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu, dengan nilai $N = 36$, dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang lebih besar yaitu $L_0 = 0,0802$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,148$. Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi **normal**. Nilai L_{tabel} diperoleh dari

perhitungan nilai N, apabila N lebih dari 30, maka

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,148$$

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan nilai untuk variabel dependen harus normal. Varian distribusi dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10 hasil analisis perhitungan uji linieritas. Membandingkan antara F empirik dengan F teoritik dengan menggunakan db = 19 dan 15 dengan taraf signifikan 5% dari perhitungan diatas diketahui $F_{\text{hitung}} = -1,154 < F_{\text{tabel}} = 2,23$ maka dapat disimpulkan data penelitian bersifat **linier**.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Peneliti menggunakan uji korelasi

product moment person dan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dan variabel Y. dalam penelitian ini pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X) dan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (variabel Y).

Teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 137.845 - \frac{(2055)(2410)}{36} \\ &= 137.845 - 137.570,83 = 274,17\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ &= 118.163 - \frac{(2055)^2}{36} \\ &= 118.163 - 117.306,25 = 856,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N} \\ &= 162.116 - \frac{(2410)^2}{36} \\ &= 162.116 - 161.336,11 = 779,89\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukan ke dalam rumus korelasi *product moment pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{274,17}{\sqrt{(856,75)(779,89)}}$$

$$r_{xy} = \frac{274,17}{\sqrt{668.170,7575}}$$

$$r_{xy} = \frac{274,17}{817,42} = 0,335$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,335$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%)(1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%)(1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil korelasi *product moment Pearson* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,335$ berarti **signifikan** artinya hipotesis **diterima**, karena $r_{xy} (0,335) > r_{tabel} (0,329)(0,424)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk membuktikan signifikansi adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,335 \sqrt{\frac{36-2}{1-(0,335)^2}}$$

$$t = 0,335 \sqrt{\frac{34}{1-(0,112225)}}$$

$$t = 0,335 \sqrt{\frac{34}{0,887775}}$$

$$t = 0,335(6,18854) = 2,073$$

Kemudian dari hasil t tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dan $dk = 36-2 = 34$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,042$ dan $2,750$. Karena harga r_{xy} sebesar 0,05 dan 0,01 lebih besar dari t_{tabel} maka dinyatakan **signifikan**.

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan ke dalam hitungan persen, maka menjadi 33,5%. Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus **KP = $r^2 \times 100\%$** maka diperoleh hasil 11,22%.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dengan kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X, maka dapat dilihat dalam tabel interpretasi di bawah:

Tabel 4.9
Interpretasi Koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,0-0,199 | Sangat rendah |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dengan nilai $t_{hitung} = 2,073$ terletak pada interval 0,80-1,000 dalam kategori “**sangat kuat**”.

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari persamaan regresi, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = skor yang diprediksi pada variabel Y

a = harga konstanta

b = koefisien regresi

X = mean dari variabel X

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(2410)(118.163) - (2055)(137.845)}{36(118.163) - (2055)^2} \\
&= \frac{284.772.830 - 283.271.475}{4.253.868 - 4223.025} \\
&= \frac{1.501.355}{30.843} = 48,677
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{36(137.845) - (2055)(2410)}{36(118.163) - (2055)^2} \\
&= \frac{4.962.420 - 4.952.550}{4.253.868 - 4.223.025} \\
&= \frac{9.870}{30.843} = 0,320
\end{aligned}$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y, jika X = 0 sebesar 48,677 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,320 dikali variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

Jadi persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 48,677 + 0,320X$$

Keterangan:

Y = prediksi nilai kedisiplinan melaksanakan shalat siswa

X = nilai persepsi siswa tentang keteladanan orang tua

b. Uji signifikansi

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan signifikan atau tidak.

Diketahui:

$$\sum x^2 = 856,75$$

$$\sum y^2 = 779,84$$

$$\sum xy^2 = 274,17$$

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}), jumlah kuadrat galat (JK_{res}), dan jumlah kuadrat total (JK_{tot}).

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(274,17)^2}{856,75} \\ &= \frac{75.169,19}{856,75} = 87,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg} \\ &= 779,89 - 87,74 = 692,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= JK_{res} + JK_{reg} \\ &= 692,15 + 87,74 \\ &= 779,89 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung derajat kebebasan regresi db_{reg} dan residu

$$db_{res}$$

$$db = m (\sum \text{prediktor})$$

$$= 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 36 - 2$$

$$= 34$$

- 3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RJK_{res}), dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{87,74}{1} = 87,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{629,15}{34} = 18,05 \end{aligned}$$

- 4) Menguji signifikansi Y pada X, dengan rumus:

$$\begin{aligned} F &= \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} \\ &= \frac{87,74}{18,05} = 4,861 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Analisis Varian

| Sumber | JK | Db | RJK | F_{hitung} | $F_{kriteria}$ | Kesimpulan |
|---------|--------|----|--------|--------------|----------------|--------------|
| Regresi | 87,74 | 1 | 87,74 | 4,8609 | 4,13 (5%) | Signifikansi |
| Residu | 692,15 | 34 | 18,05 | | | |
| Total | 779,89 | 36 | 105,79 | | | |

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 4,8609 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti **signifikan**. Karena $4,8609 \geq 4,13$, maka dapat disimpulkan bahwa data **signifikan**. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

c. Efektifitas prediktor X terhadap kriterium Y

Berikut perhitungan kontribusi variabel X terhadap Y untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Atau sumbangan prediktor X memberikan andil terhadap kriterium (Y), penyelesaian menggunakan rumus berikut:

$$Efektivitas\ predictor = \frac{JK_{reg}}{JK_r}$$

Pada awal pembahasan uji signifikansi telah diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} JK_r &= \sum y^2 \\ &= 779,89 \end{aligned}$$

$$Efektivitas\ predictor = \frac{87,74}{779,89} = 11,25\%$$

Jadi pengaruh keteladanan orang tua (X) terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (Y) sebesar 11,25%.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dalam melaksanakan shalat lima waktu terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X pada taraf signifikan 5% menunjukkan hasil yang **signifikan**. Penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Dari hasil yang diperoleh pada perhitungan uji regresi, maka diperoleh $F_{hitung} = 4,8609 \geq F_{tabel} = 4,13$ maka tolak H_0 berarti signifikan. Demikian hipotesis tersebut **diterima** sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum dapat dikatakan sangat sempurna, hal ini dikarenakan penelitian yang peneliti lakukan memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Dalam proses penelitian lapangan, keterbatasan waktu merupakan kendala bagi peneliti, yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, namun peneliti tetap bersyukur karena penelitian dapat diselesaikan dengan baik sesuai target.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan melakukan penelitian ilmiah masih kurang. Namun, peneliti sudah berusaha maksimal dalam melakukan penelitian ini dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan objek penelitian

Peneliti keseluruhan hanya melakukan uji coba instrumen di kelas XI dan penelitian di kelas X. tidak melakukan uji coba atau penelitian pada kelas XII, dikarenakan siswa kelas XII agar lebih fokus untuk mengejar materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang keteladanan orang tua MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu pada kelas X masuk pada kategori “**cukup**” yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 57,083.
2. Kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020 termasuk pada kategori “**baik**” yaitu dengan nilai rata-rata 66,944.
3. Terdapat pengaruh yang **signifikan** antara variabel persepsi siswa tentang keteladanan orang tua (variabel X) terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X (variabel Y) di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020. Dengan sumbangan sebesar 11,22%. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan F_{hitung} sebesar 4,861. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan ketentuan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 4,8609 \geq F_{tabel(0,05)} = 4,13$, sehingga hipotesis

penelitian ini **diterima**. Dan sisanya 88,78% kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu siswa kelas X dipengaruhi oleh faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu.

2. Bagi sekolah

Membantu mengatasi persoalan yang muncul di MANU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dalam hal kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban (shalat).

3. Bagi orang tua

Sebagai sarana melatih ketaatan, kepribadian, kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai umat muslim, dan orang tua sebaiknya menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Ghamidi, *Cara Mengajar (Anak/Murid) ala Luqman al-Hakim*, Jogjakarta: Sabil, 2011.
- Abdurrahman, An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat Cet. II*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Tsaurah, *Jami'ush Shahih Sunan Turmudzi*, juz I, Beirut-Libanon: Darul Kitab al Ilmiah, t.th.
- Al-'Adawy, Syaikh Musthafa, *Fiqh Pendidikan Anak (Membentuk Keshalehan Anak Sejak Dini)*, Jakarta: Qisthi Pers, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Shalat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Awwad, Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Aynun, Nur, *Mendidik Anak Pra Aqil Baligh*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Baraja, Abu Bakar, *Mendidik Anak Dengan Teladan*, Jakarta: Studia Press, 2006.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Candra, I Wayan, dkk, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Darajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Fiqih Jil I*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia, 1987.

- Hadi El Sutha, Saiful *Shalat Samudra Hikmah(Hikmah, Keajaiban, & Manfaat Nyata Shalat untuk Hidup yang Bahagia, Berkah Berlimpah*, Jakarta: WahyuQolbu, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hajar, Ibnu, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hamida, Abu, *Indah dan Nikmatnya Shalat: Jadikan Shalat Anda Bukan Sekedar Rukuk dan Sujud*, Bandung: Pustaka Hidayat, 2009.
- Hanafi, Halid, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Karim, Indah Mutiatul, Ali Mustadi, “*Training Discipline and Responsibility: The Implementation Of Values Clarification Model*”, *Jurnal Pena Sains*, Vol. 5, No. 1, April 2018
- Khasanah, Emi Nur, *Pengaruh Intensitas Bimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa di Kelas V SD Negeri Bandungrejo 1 Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Kosim, Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramidana, 1997.
- Madjid, Rita L, dkk, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, Jilid 1, Ed.8, 2003.
- Maesaroh , Chusnul, “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Persepsi Guru Mengenai Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru di MA Kota Semarang*”, *Tesis*, Semarang: UIN Walisongo, 2018
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas, dan Berprestasi*, Yogyakarta: Sabda Media, 2012.
- Masykhur, Anis, dkk, *Doa Ajaran Ilahi*, Jakarta: Hikmah, 2005.
- Masykur, M. Syafi'i, *Shalat Saat Kondisi Sulit*, Jakarta: Citra Risalah, 2011.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis Filosofis & Aplikasi Normatif*, Jakarta: Amzah, 2014.
- Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fiqih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz, dkk, *Fiqh Ibadah, Thaharaah, Shalat, Puasa, Zakat, Haji*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Raya, Ahmad Thib, dkk, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008.
- Salah, Hassan, *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih Kontemporer*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: alfabeta, 2010.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidik Anak dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia, Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, 1984.

Zakiah, Ainy Luthfi, *Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Peserta Didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016-2017*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.

Lampiran

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

| No | Kode | Nama | Jenis Kelamin |
|-----------|-------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | UC-1 | Dinda Himmah T. | P |
| 2 | UC-2 | Mastichatul Umami | P |
| 3 | UC-3 | Nur Alifah | P |
| 4 | UC-4 | Ristanti Pradita | P |
| 5 | UC-5 | Rizki Amalia | P |
| 6 | UC-6 | Siti Khalifatul Ulum | P |
| 7 | UC-7 | Wina Firda Indana | L |
| 8 | UC-8 | Yasmin Hasna | L |
| 9 | UC-9 | Sania Nur Aini | P |
| 10 | UC-10 | M. Nurul Khoirunnas | L |
| 11 | UC-11 | Siti Fatimah | P |
| 12 | UC-12 | Shalisha A. Zalfa | P |
| 13 | UC-13 | Nur Fitriyani | P |
| 14 | UC-14 | Dewi Kharisma | P |
| 15 | UC-15 | Susilowati | P |
| 16 | UC-16 | Masna Putri Syafira | P |
| 17 | UC-17 | Lilik Rahma Putri | P |
| 18 | UC-18 | Nia Riskawati | P |
| 19 | UC-19 | Mutiara Sella S | P |
| 20 | UC-20 | Yoga Amri Rahman | L |
| 21 | UC-21 | Anisatui A. | P |
| 22 | UC-22 | Fariz Tsani Hidayat | L |
| 23 | UC-23 | Diah Ayu Tari | P |
| 24 | UC-24 | Siti Muyasaroh | P |
| 25 | UC-25 | M. Syahir Abdul Wahid | L |
| 26 | UC-26 | Aida Nurul H. | P |
| 27 | UC-27 | Intan Alfa Farah | P |
| 28 | UC-28 | Hafid Islachul Ula | L |
| 29 | UC-29 | M. Sendi Alfiansyah | L |
| 30 | UC-30 | Nurul Hikmah | P |
| 31 | UC-31 | Nur Rahmatul Jumiati | P |
| 32 | UC-32 | Sekar Ayu Satriyani | P |

| | | | |
|----|-------|-----------------------|---|
| 33 | UC-33 | Fifi Milatul Khanifah | P |
| 34 | UC-34 | Puput Putri Ayu K. | P |
| 35 | UC-35 | Sulthan M. Fairuz | L |

Lampiran 2

**KISI-KISI ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG
KETELADANAN ORANG TUA**

| Variabel | Indikator | No. Butir Pernyataan | | Jumlah Soal |
|-----------------------|--|----------------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Keteladanan Orang Tua | Mendidik anak dengan membiasakan ibadah wajib dan sunah | 1,2,3,,5 | 4 | 5 |
| | Mengajarkan al-Qur'an kepada anak | 6,7,8,,10 | 9 | 5 |
| | Mendidik anak berkata jujur | 11,12,13,,15,16 | 14 | 6 |
| | Membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan | 17,18,19,,21,,23 | 20,22 | 7 |
| | Memberi teladan kepada anak untuk meminta ijin sebelum berpergian | 24,25,26,27,28,, | 29,30 | 7 |
| Jumlah | | | | 30 |

**KISI-KISI ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN
MELAKSANAKAN SHALAT LIMA WAKTU**

| Variabel | Indikator | No. Butir Pernyataan | | Jumlah Soal |
|----------------------------------|---|----------------------------------|--------------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Kedisiplinan melaksanakan shalat | Ketepatan waktu | 1,2,3,4,, 7 | 5,6 | 7 |
| | Kepatuhan dalam melaksanakan syarat dan rukun | 8,9,10,,1 2,13,14,, 16,,18 | 11,15,1 7 | 11 |
| | Berjamaah | 19,20,21 ,,23 | 22 | 5 |
| | Kesadaran dalam melaksanakan shalat | 24,25,,2 7,28,,30 | 26,29 | 7 |
| Jumlah | | | | 30 |

Lampiran 3

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua (Variabel X)

| Kode | Butir Pernyataan No: | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|----------------------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|---------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| UC-01 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-02 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-03 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-04 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| UC-05 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-06 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-07 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 |
| UC-08 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-09 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 0 | 4 | 4 |
| UC-10 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| UC-11 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 0 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| UC-14 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-15 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 |
| UC-16 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-17 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-18 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| UC-19 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| UC-21 | 3 | 2 | 0 | 3 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 0 | 4 | 4 |
| UC-22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-24 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| UC-25 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-26 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-27 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-28 | 3 | 0 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-29 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 0 | 4 | 2 | 4 | 0 | 4 | 4 |
| UC-30 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| UC-31 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| UC-32 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| UC-33 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-34 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-35 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| $\sum X$ | 104 | 85 | 71 | 117 | 124 | 110 | 78 | 125 | 116 | 120 | 105 | 126 | 110 | 130 | 136 |
| Varian butir | 0.558 | 0.546 | 0.852 | 0.585 | 0.373 | 0.950 | 0.946 | 0.723 | 1.222 | 1.076 | 1.529 | 0.835 | 1.597 | 0.563 | 0.104 |
| Varian Total | 53,456 | | | | | | | | | | | | | | |
| r hitung | 0.397 | 0.418 | 0.285 | 0.379 | 0.021 | 0.347 | 0.311 | 0.277 | 0.422 | 0.159 | 0.310 | -0.044 | 0.354 | 0.037 | 0.178 |
| r tabel | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 | 0.344 |
| Kriteria | VALID | VALID | INVALID | VALID | INVALID | VALID | INVALID | INVALID | VALID | INVALID | INVALID | INVALID | VALID | INVALID | INVALID |
| r _{ii} | 0,5962 | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | |

Lanjutan ...

| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Skor Total Y | Y ² |
|--------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|-------|-------|---------|---------|-------|-------|-----------------|----------------|
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | 10609 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 98 | 9604 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 | 9409 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | 12321 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 | 9409 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | 11236 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 | 8836 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 102 | 10404 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | 11236 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 90 | 8100 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 96 | 9216 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 | 9801 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | 8836 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 0 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 | 7921 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | 10816 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 90 | 8100 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 | 12100 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | 10609 |
| 4 | 4 | 3 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 | 8649 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 85 | 7225 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 91 | 8281 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 96 | 9216 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 104 | 10816 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | 11236 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92 | 8464 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 107 | 11449 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 100 | 10000 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 | 10000 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 82 | 6724 |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 0 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 83 | 6889 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 100 | 10000 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 0 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 91 | 8281 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | 11025 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 | 9409 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 103 | 10609 |
| ΣX | 139 | 135 | 114 | 92 | 97 | 98 | 107 | 107 | 113 | 117 | 122 | 130 | 130 | 128 | 138 | 3424 | 33836 |
| Varian butir | 0,029 | 0,244 | 0,608 | 1,005 | 0,534 | 1,459 | 0,938 | 1,350 | 1,240 | 0,703 | 1,139 | 0,328 | 0,269 | 0,291 | 0,055 | | |
| Varian Total | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| r hitung | 0,348 | 0,366 | 0,401 | 0,375 | 0,448 | 0,452 | 0,419 | 0,143 | 0,108 | 0,450 | 0,425 | 0,302 | 0,140 | 0,483 | 0,346 | | |
| r tabel | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | 0,344 | | |
| Kriteria | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | INVALID | VALID | VALID | INVALID | INVALID | VALID | VALID | | |
| rii | | | | | | | | 0,5962 | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 3a

Perhitungan Validitas Butir Pernyataan tentang Keteladanan Orang Tua

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Kriteria:

Butir pernyataan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas untuk no. 1, dan untuk pernyataan yang lainnya dihitung dengan cara yang sama.

| No | Kode | Butir Soal No. 1 (X) | Skor Total Y | X ² | Y ² | XY |
|----|-------|----------------------|--------------|----------------|----------------|-----|
| 1 | UC-1 | 3 | 103 | 9 | 10.609 | 309 |
| 2 | UC-2 | 4 | 98 | 16 | 9.604 | 392 |
| 3 | UC-3 | 2 | 97 | 4 | 9.409 | 194 |
| 4 | UC-4 | 4 | 111 | 16 | 12.321 | 444 |
| 5 | UC-5 | 2 | 97 | 4 | 9.409 | 194 |
| 6 | UC-6 | 4 | 106 | 16 | 11.236 | 424 |
| 7 | UC-7 | 4 | 94 | 16 | 8.836 | 376 |
| 8 | UC-8 | 2 | 102 | 4 | 10.404 | 204 |
| 9 | UC-9 | 4 | 106 | 16 | 11.236 | 424 |
| 10 | UC-10 | 2 | 90 | 4 | 8.100 | 180 |
| 11 | UC-11 | 2 | 96 | 4 | 9.216 | 192 |
| 12 | UC-12 | 3 | 99 | 9 | 9.801 | 297 |
| 13 | UC-13 | 3 | 94 | 9 | 8.836 | 282 |
| 14 | UC-14 | 4 | 89 | 16 | 7.921 | 356 |
| 15 | UC-15 | 3 | 104 | 9 | 10.816 | 312 |
| 16 | UC-16 | 3 | 90 | 9 | 8.100 | 270 |
| 17 | UC-17 | 3 | 110 | 9 | 12.100 | 330 |
| 18 | UC-18 | 3 | 103 | 9 | 10.609 | 309 |

| | | | | | | |
|--------|-------|-----|-------|-----|---------|--------|
| 19 | UC-19 | 3 | 93 | 9 | 8.649 | 279 |
| 20 | UC-20 | 2 | 85 | 4 | 7.225 | 170 |
| 21 | UC-21 | 3 | 91 | 9 | 8.281 | 273 |
| 22 | UC-22 | 3 | 96 | 9 | 9.216 | 288 |
| 23 | UC-23 | 3 | 104 | 9 | 10.816 | 312 |
| 24 | UC-24 | 3 | 106 | 9 | 11.236 | 318 |
| 25 | UC-25 | 4 | 92 | 16 | 8.464 | 368 |
| 26 | UC-26 | 4 | 107 | 16 | 11.449 | 428 |
| 27 | UC-27 | 2 | 100 | 4 | 10.000 | 200 |
| 28 | UC-28 | 3 | 100 | 9 | 10.000 | 300 |
| 29 | UC-29 | 2 | 82 | 4 | 6.724 | 162 |
| 30 | UC-30 | 2 | 83 | 4 | 6.889 | 166 |
| 31 | UC-31 | 3 | 100 | 9 | 10000 | 300 |
| 32 | UC-32 | 2 | 91 | 4 | 8.281 | 183 |
| 33 | UC-33 | 3 | 105 | 9 | 11.025 | 315 |
| 34 | UC-34 | 4 | 97 | 16 | 9.409 | 388 |
| 35 | UC-35 | 3 | 103 | 9 | 10.609 | 309 |
| Jumlah | | 104 | 3.424 | 328 | 336.836 | 10.249 |

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(10.249) - (104)(3.424)}{\sqrt{\{35(328) - (104)^2\} \{35(336.836) - (3.424)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{358.751 - 356.096}{\sqrt{(664)(65.484)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2619}{6594,041} = 0,3971$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N= 35, diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Karena nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,397 > 0,334$, maka butir pernyataan No. 2 dinyatakan **valid**.

Lampiran 3b

**Perhitungan Nilai Reliabilitas Persepsi Siswa tentang
Keteladanan Orang Tua**

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument (*alfa cronbach*)

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

Varian total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{336.836 - \frac{(3424)^2}{35}}{35}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{336.836 - 334.965,028}{35}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1870,971}{35} = 53,456$$

Varian butir:

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{328 - \frac{(104)^2}{35}}{35}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{328 - 309,03}{35}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{18,97}{35} = 0,542$$

$$\sigma_{b1}^2 = 0,542 + 0,546 + 0,852 + \dots + 0,055 = 22,650$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{22,650}{53,456} \right]$$

$$r_{11} = [1,0345][1 - 0,4237]$$

$$r_{11} = 0,5962$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N=35 diperoleh $r_{\text{tabel}}=0,334$ dan

$r_{11}=0,5962 > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument uji coba

tersebut dinyatakan **reliabel**.

Lampiran 4

**Uji Coba Validitas dan Reliabilitas tentang Kedisiplinan
Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X (Variabel Y)**

| Kode | Butir Pernyataan No: | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------|-------|-------|---------|---------|-------|---------|---------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| UC-01 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-02 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| UC-03 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-04 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-05 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-06 | 4 | 3 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| UC-07 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-08 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-09 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| UC-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| UC-12 | 0 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 0 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| UC-13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 0 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| UC-18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| UC-19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| UC-22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-24 | 0 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| UC-25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| UC-27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 0 |
| UC-30 | 0 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| UC-31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| UC-33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| UC-34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| UC-35 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 |
| $\sum X$ | 120 | 131 | 137 | 124 | 111 | 120 | 127 | 112 | 120 | 122 | 117 | 118 | 134 | 138 | 120 |
| Varian Butir | 1.311 | 0.197 | 0.081 | 0.961 | 1.264 | 0.840 | 0.652 | 1.341 | 0.958 | 0.787 | 1.585 | 0.887 | 0.146 | 0.055 | 1.193 |
| Varian Total | 52.188 | | | | | | | | | | | | | | |
| r hitung | 0.121 | 0.354 | 0.513 | 0.254 | 0.191 | 0.346 | 0.027 | 0.111 | 0.431 | 0.377 | 0.561 | 0.318 | 0.403 | 0.428 | 0.149 |
| r tabel | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 |
| Kriteria | INVALID | VALID | VALID | INVALID | INVALID | VALID | INVALID | INVALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | INVALID |
| rii | 0.6124 | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | |

Lanjutan...

| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Skor Total Y | Y ² | |
|--------------|----------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|---------|---------|--------------|----------------|-------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 | 14161 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 | 11881 | |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 | 11881 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 113 | 12769 | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 0 | 94 | 8836 | |
| 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | 11449 | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 111 | 12321 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 | 13225 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 112 | 12544 | |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 79 | 6241 | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | 11881 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 107 | 11449 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 114 | 12996 | |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | 10609 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 109 | 11881 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | 12996 | |
| 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | 11025 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 105 | 11025 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | 12996 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 106 | 11236 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 | 12100 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 103 | 10609 | |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 106 | 11236 | |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | 10404 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | 12996 | |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 104 | 10816 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 0 | 3 | 108 | 11664 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 116 | 13456 | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 102 | 10404 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 101 | 10201 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 106 | 11236 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 100 | 10000 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 99 | 9801 | |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 103 | 10609 | |
| 4 | 3 | 4 | 0 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 | 10404 | |
| ΣX | 128 | 119 | 124 | 105 | 134 | 123 | 133 | 131 | 133 | 133 | 116 | 135 | 133 | 121 | 111 | 3730 | 399338 | |
| Varian Butir | 0.408 | 0.600 | 0.432 | 1.941 | 0.146 | 0.610 | 0.341 | 0.314 | 0.576 | 0.165 | 0.751 | 0.126 | 0.224 | 1.197 | 1.205 | | | |
| Varian Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| r hitung | 0.370 | 0.386 | 0.386 | 0.374 | 0.172 | 0.461 | 0.377 | 0.652 | 0.116 | 0.387 | 0.253 | 0.643 | 0.589 | 0.220 | 0.101 | | | |
| r tabel | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | 0.334 | | | |
| Kriteria | VALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | INVALID | INVALID | | | |
| rii | 0.6124 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 4a

**Perhitungan Validitas Butir Pernyataan tentang Kedisiplinan
Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = Skor masing-masing responden variabel X

Y = Skor masing-masing responden variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Kriteria:

Butir pernyataan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas untuk no. 2, dan untuk pernyataan yang lainnya dihitung dengan cara yang sama

| No | Kode | Butir Soal No. 2 (X) | Skor Total Y | X ² | Y ² | XY |
|----|-------|-------------------------|-----------------|----------------|----------------|-----|
| 1 | UC-1 | 4 | 119 | 16 | 14.161 | 476 |
| 2 | UC-2 | 4 | 109 | 16 | 11.881 | 436 |
| 3 | UC-3 | 4 | 109 | 16 | 11.881 | 436 |
| 4 | UC-4 | 3 | 113 | 9 | 12.769 | 339 |
| 5 | UC-5 | 4 | 94 | 16 | 8.836 | 376 |
| 6 | UC-6 | 3 | 107 | 9 | 11.449 | 321 |
| 7 | UC-7 | 4 | 111 | 16 | 12.321 | 444 |
| 8 | UC-8 | 4 | 115 | 16 | 13.225 | 460 |
| 9 | UC-9 | 4 | 112 | 16 | 12.544 | 448 |
| 10 | UC-10 | 3 | 79 | 9 | 6.241 | 237 |
| 11 | UC-11 | 4 | 109 | 16 | 11.881 | 436 |
| 12 | UC-12 | 4 | 107 | 16 | 11.449 | 428 |
| 13 | UC-13 | 4 | 114 | 16 | 12.996 | 456 |
| 14 | UC-14 | 4 | 103 | 16 | 10.609 | 412 |
| 15 | UC-15 | 4 | 109 | 16 | 11.881 | 436 |
| 16 | UC-16 | 4 | 114 | 16 | 12.996 | 456 |
| 17 | UC-17 | 3 | 105 | 9 | 11.025 | 315 |

| | | | | | | |
|--------|-------|-----|-------|-----|---------|--------|
| 18 | UC-18 | 4 | 105 | 16 | 11.025 | 420 |
| 19 | UC-19 | 4 | 114 | 16 | 12.996 | 456 |
| 20 | UC-20 | 4 | 106 | 16 | 11.236 | 424 |
| 21 | UC-21 | 4 | 110 | 16 | 12.100 | 440 |
| 22 | UC-22 | 3 | 103 | 9 | 10.609 | 309 |
| 23 | UC-23 | 3 | 106 | 9 | 11.236 | 318 |
| 24 | UC-24 | 3 | 102 | 9 | 10.404 | 306 |
| 25 | UC-25 | 4 | 114 | 16 | 12.996 | 456 |
| 26 | UC-26 | 4 | 104 | 16 | 10.816 | 416 |
| 27 | UC-27 | 4 | 108 | 16 | 11.664 | 432 |
| 28 | UC-28 | 4 | 116 | 16 | 13.456 | 464 |
| 29 | UC-29 | 4 | 102 | 16 | 10.404 | 408 |
| 30 | UC-30 | 4 | 101 | 16 | 10.201 | 404 |
| 31 | UC-31 | 3 | 106 | 9 | 11.236 | 318 |
| 32 | UC-32 | 4 | 100 | 16 | 10.000 | 400 |
| 33 | UC-33 | 3 | 99 | 9 | 9.801 | 297 |
| 34 | UC-34 | 4 | 103 | 16 | 10.609 | 412 |
| 35 | UC-35 | 4 | 102 | 16 | 10.404 | 408 |
| Jumlah | | 131 | 3.730 | 497 | 399.338 | 14.000 |

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{35(14.000) - (131)(3730)}{\sqrt{\{35(497) - (131)^2\} \{35(399.338) - (3730)^2\}}} \\
 &= \frac{490.000 - 488.630}{\sqrt{\{17.395 - 17.161\} \{13.978.580 - 13.912.900\}}} \\
 &= \frac{1.370}{\sqrt{14.959.620}} \\
 &= \frac{1.370}{3867,77} = 0,354
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N= 35, diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Karena nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,354 > 0,334$, maka butir pernyataan No. 2 dinyatakan **valid**.

Lampiran 4b

**Perhitungan Nilai Reliabilitas Kedisiplinan Melaksanakan Shalat
Lima Waktu Siswa Kelas X**

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument (*alfa cronbach*)

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

σ_i^2 = Varian total

N = Jumlah responden

K = Banyaknya butir soal

Varian total:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{399.338 - \frac{(3730)^2}{35}}{35}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{1826,57}{35} = 52,188$$

Varian butir:

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{497 - \frac{(131)^2}{35}}{35} = 0,191$$

$$\sigma_{b2}^2 = 1,311 + 0,191 + 0,081 + \dots + 1,205 = 21,296$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{21,296}{52,188} \right]$$

$$r_{11} = [1,0345][1 - 0,4080]$$

$$r_{11} = 0,6124$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N=35 diperoleh $r_{\text{tabel}}=0,334$ dan $r_{11}=0,6124 > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument uji coba tersebut dinyatakan **reliabel**.

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

| Kode | Nama Responden | Kelas | Jenis Kelamin |
|-------------|--------------------------|--------------|----------------------|
| R-01 | Vicky Teressa | X MIPA-1 | P |
| R-02 | Ika Ariyanti | X MIPA-1 | P |
| R-03 | Aurela Yuliana | X MIPA-1 | P |
| R-04 | Siti Nanila | X MIPA-1 | P |
| R-05 | Nilna Muna | X MIPA-1 | P |
| R-06 | Liza Nikmatul Azizah | X MIPA-1 | P |
| R-07 | Mulya Fitri | X MIPA-1 | P |
| R-08 | Aulia Azizatun Nisa | X MIPA-1 | P |
| R-09 | Shinfi Handyani | X MIPA-1 | P |
| R-10 | Pratiwi Puji Lestari | X MIPA-2 | P |
| R-11 | Lailatur Rahmah | X MIPA-2 | P |
| R-12 | Evayul Muslikhah | X MIPA-2 | P |
| R-13 | Fasya Lelis Yudistira | X MIPA-2 | P |
| R-14 | M. Sandi Maulana | X MIPA-2 | L |
| R-15 | M. Arya Saputra | X MIPA-2 | L |
| R-16 | Rohmatul Maghfiroh | X MIPA-2 | P |
| R-17 | A. Fatchurrozak | X MIPA-2 | L |
| R-18 | Dewi Lestari Hastutik | X MIPA-2 | P |
| R-19 | M. Shohibul Wafa | X IPS-1 | L |
| R-20 | M. Khusaeni | X IPS-1 | L |
| R-21 | Siti Romdhonah | X IPS-1 | P |
| R-22 | Mauladina Rizki Lestari | X IPS-1 | P |
| R-23 | Nindya Meitsa Hanifa | X IPS-1 | P |
| R-24 | M. Sahrul Gufron | X IPS-1 | L |
| R-25 | Siti Munawaroh | X IPS-1 | P |
| R-26 | Aqila Rahma Putri Tsania | X IPS-1 | P |
| R-27 | Surya Aji Wibowo | X IPS-1 | L |
| R-28 | Firman Adi S | X IPS-2 | L |
| R-29 | Melisa Aryani | X IPS-2 | P |
| R-30 | Nafilatus Syarifa | X IPS-2 | P |

| | | | |
|------|------------------------|---------|---|
| R-31 | Aulia Pramudiyaningrum | X IPS-2 | P |
| R-32 | Erlia Fiyatul Nisa' | X IPS-2 | P |
| R-33 | Putri Listiyani | X IPS-2 | P |
| R-34 | Novia Harisma Najiha | X IPS-2 | P |
| R-35 | Naila Farhati Zaida | X IPS-2 | P |
| R-36 | Anita Talia | X IPS-2 | P |

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

Hari, Tanggal :

2. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk dibawah ini :

- a. Isilah identitas Anda pada lembar jawab yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat setiap soal beserta lembar jawabannya
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Anda lakukan dengan memberi tanda centang (V) pada kolom jawaban yang tersedia
- d. Kerjakan setiap nomor dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- e. Apapun jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Anda
- f. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan Anda
- g. Atas ketersediaan dan kerjasamanya peneliti sampaikan terima kasih.

Keterangan:

SL : Selalu

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

3. Pernyataan responden beserta alternatif jawaban

Angket Persepsi tentang Keteladanan Orang Tua

| No. | Butir Pernyataan | SL | SR | KD | TP |
|-----|--|----|----|----|----|
| 1 | Orang tua saya memerintahkan untuk taat kepada Allah | | | | |
| 2 | Orang tua saya melaksanakan ibadah shalat lima waktu | | | | |
| 3 | Orang tua saya mengajarkan al-Qur'an sejak usia tujuh tahun | | | | |
| 4 | Orang tua saya melarang untuk membaca al-Qur'an | | | | |
| 5 | Orang tua saya marah ketika saya tidak membaca al-Qur'an | | | | |
| 6 | Orang tua saya mengajarkan untuk berkata jujur | | | | |
| 7 | Orang tua saya marah ketika saya berbohong | | | | |
| 8 | Orang tua saya mengajarkan untuk berbohong | | | | |
| 9 | Orang tua saya berkata jujur dan menepati janji | | | | |
| 10 | Orang tua saya mengajarkan untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan suatu pekerjaan | | | | |
| 11 | Orang tua saya berdoa sebelum melaksanakan ibadah | | | | |
| 12 | Orang tua saya berdoa sesudah melaksanakan ibadah | | | | |
| 13 | Orang tua saya marah ketika saya berdoa sebelum dan sesudah | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | melaksanakan pekerjaan | | | | |
| 14 | Orang tua saya menjelaskan bahwa berdoa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah | | | | |
| 15 | Orang tua saya mengajarkan untuk meminta ijin sebelum berpergian | | | | |
| 16 | Orang tua saya menasehati untuk tetap menjaga shalat ketika sedang berpergian | | | | |
| 17 | Orang tua saya ingat dengan kewajibannya (shalat) ketika sedang berpergian | | | | |

Angket Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu

| No. | Butir Pernyataan | SL | SR | KD | TP |
|------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Saya melaksanakan shalat tepat pada waktunya | | | | |
| 2 | Saya segera mengambil wudhu ketika adzan berkumandang | | | | |
| 3 | Saya melaksanakan shalat tanpa dipaksa | | | | |
| 4 | Saya shalat menghadap kiblat | | | | |
| 5 | Saya lebih memilih makan terlebih dahulu dari pada shalat | | | | |
| 6 | Saya memperhatikan kesucian tempat ketika hendak shalat | | | | |
| 7 | Saya menutup aurat saat shalat | | | | |
| 8 | Saya shalat menghadap kiblat | | | | |
| 9 | Saya berwudhu sebelum melaksanakan shalat | | | | |
| 10 | Saya membaca surat al-Fatihah dengan pelan dan tartil pada setiap rakaat shalat | | | | |
| 11 | Saya mengikuti shalat dhuhur berjamaah di sekolah | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Saya mengajak teman saya untuk shalat berjamaah | | | | |
| 13 | Saya shalat berjamaah ketika di rumah | | | | |
| 14 | Saya shalat berjamaah ketika subuh saja | | | | |
| 15 | Saya tetap melaksanakan shalat ketika berpergian | | | | |
| 16 | Saya melaksanakan shalat ketika ada masalah saja | | | | |
| 17 | Saya tidak melaksanakan shalat ketika bermain | | | | |
| 18 | Saya sadar bahwa shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim | | | | |

Lampiran 7

Tabel Hasil Penelitian Variabel X

| No. | Kode | Butir Pernyataan No. | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | X |
|--------------|------|----------------------|-------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | |
| 1 | R-01 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3481 |
| 2 | R-02 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3481 |
| 3 | R-03 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3364 |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 5 | R-05 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 0 | 52 | 2704 |
| 6 | R-06 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 | 3249 |
| 7 | R-07 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 57 | 3249 |
| 8 | R-08 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 9 | R-09 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | 3721 |
| 10 | R-10 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3136 |
| 11 | R-11 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3364 |
| 12 | R-12 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 2704 |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3249 |
| 14 | R-14 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 50 | 2500 |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 | 3600 |
| 16 | R-16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 | 4356 |
| 17 | R-17 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3481 |
| 18 | R-18 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 56 | 3136 |
| 19 | R-19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3364 |
| 20 | R-20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 55 | 3025 |
| 21 | R-21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3249 |
| 22 | R-22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 60 | 3600 |
| 23 | R-23 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3364 |
| 24 | R-24 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 3844 |
| 25 | R-25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 0 | 47 | 2209 |
| 26 | R-26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 4225 |
| 27 | R-27 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3025 |
| 28 | R-28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 59 | 3481 |
| 29 | R-29 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 55 | 3025 |
| 30 | R-30 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 49 | 2401 |
| 31 | R-31 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3136 |
| 32 | R-32 | 0 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 2916 |
| 33 | R-33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 | 3025 |
| 34 | R-34 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3249 |
| 35 | R-35 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 0 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 51 | 2601 |
| 36 | R-36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 0 | 49 | 2401 |
| ΣY | | 106 | 98 | 113 | 108 | 128 | 143 | 143 | 140 | 131 | 106 | 105 | 98 | 121 | 109 | 142 | 132 | 132 | 2055 | 118163 |
| Varian1 | | 0.740 | 0.606 | 0.580 | 0.457 | 0.368 | 0.028 | 0.028 | 0.444 | 0.409 | 0.740 | 0.707 | 0.663 | 0.409 | 0.771 | 0.054 | 0.343 | 1.257 | | |
| Varian2 | | 24.479 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Validitas | | 0.404 | 0.609 | 0.429 | 0.385 | 0.479 | 0.173 | 0.072 | 0.211 | 0.332 | 0.619 | 0.634 | 0.438 | 0.207 | 0.565 | 0.100 | 0.434 | 0.451 | | |
| r tabel | | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | 0.329 | | |
| Kriteria | | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | INVALID | INVALID | VALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | | |
| ri | | 0.6899 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 8

Tabel Hasil Penelitian Variabel Y

| No. | Kode | Butir Pernyataan No. | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total (V) | Y ² | | |
|-----------------|------|----------------------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|----------------|----------------|------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | 17 | 18 |
| 1 | R-01 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 | 4624 |
| 2 | R-02 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 65 | 4225 |
| 3 | R-03 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 | 5041 |
| 4 | R-04 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 5 | R-05 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 | 4761 |
| 6 | R-06 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 | 4900 |
| 7 | R-07 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 8 | R-08 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 9 | R-09 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 66 | 4356 | |
| 11 | R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 | 4356 |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 | 4489 |
| 13 | R-13 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 | 4761 |
| 14 | R-14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 4900 |
| 15 | R-15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 64 | 4096 |
| 16 | R-16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67 | 4489 | |
| 17 | R-17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 18 | R-18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 19 | R-19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 | 4489 |
| 20 | R-20 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 61 | 3721 |
| 21 | R-21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 22 | R-22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 23 | R-23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 58 | 3364 |
| 24 | R-24 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 3969 |
| 25 | R-25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | 4900 |
| 26 | R-26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 27 | R-27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 60 | 3600 |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 65 | 4225 |
| 29 | R-29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 58 | 3364 |
| 30 | R-30 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 | 3249 |
| 31 | R-31 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 32 | R-32 | 4 | 4 | 0 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 61 | 3721 |
| 33 | R-33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 68 | 4624 |
| 34 | R-34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 35 | R-35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 | 5184 |
| 36 | R-36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 0 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 | 3364 |
| ΣX | | 143 | 138 | 127 | 143 | 119 | 139 | 132 | 139 | 126 | 123 | 134 | 140 | 140 | 134 | 135 | 130 | 133 | 135 | 2400 | 162116 |
| Varian1 | | 0,028 | 0,200 | 0,828 | 0,028 | 0,675 | 0,180 | 0,400 | 0,466 | 0,600 | 0,593 | 0,435 | 0,159 | 0,102 | 0,663 | 0,307 | 0,416 | 0,275 | 0,250 | | |
| Varian2 | | 17,978 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Validitas | | 0,361 | 0,516 | 0,393 | 0,094 | 0,689 | 0,463 | 0,673 | 0,335 | 0,546 | 0,612 | 0,396 | 0,422 | 0,152 | 0,353 | 0,397 | 0,453 | 0,523 | 0,406 | | |
| r tabel | | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | | |
| Kriteria | | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | INVALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | | |
| r _{ii} | | 0,6098 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Reliabilitas | | RELIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 9

Uji Normalitas Data tentang Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas X

A. Hipotesis

1. H_0 = data berdistribusi normal
2. H_1 = data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data skor total persepsi siswa tentang keteladanan orang tua dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 2.410$$

$$\sum X^2 = 162.116$$

$$N = 36$$

Data skors total kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu kemudian diuji normalitasnya menggunakan uji *liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai mean dari data skor kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.410}{36} = 66,944$$

2. Menentukan standar deviasi dari data skor kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{(2410)^2}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - \frac{5.808.100}{36}}{36-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{162.116 - 161.336,11}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{779,89}{35}}$$

$$S = \sqrt{22,28} = 4,720$$

3. Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Data kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Standar deviasi

Contoh, $i= 26$ pada R-26

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{72 - 66,944}{4,720}$$

$$Z_i = \frac{5,056}{4,720} = 1,0712$$

4. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan symbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai 0,5-nilai tabel Z apabila nilai Z_i negative (-), dan 0,5+nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$$Z_i = 1,0712 \text{ tabel Z} = 0,3581$$

$$F(Z_i) = 0,5 + 0,358 = 0,8580$$

5. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh $i = 28$

$$S(Z_i) = \frac{28}{36} = 0,7778$$

6. Membuat tabel kerja uji liliefors

Tabel Uji Liliefors Variabel X

| Kode | X | X ² | Z _i | F(Z _i) | | S(Z _i) | Lh |
|------|----|----------------|----------------|--------------------|---|--------------------|---------|
| R-25 | 47 | 2209 | -2.0380 | 0.0208 | 1 | 0.0278 | -0.0070 |
| R-30 | 49 | 2401 | -1.6323 | 0.0513 | 2 | 0.0556 | -0.0042 |
| R-36 | 49 | 2401 | -1.6323 | 0.0513 | 3 | 0.0833 | -0.0320 |
| R-14 | 50 | 2500 | -1.4303 | 0.0763 | 4 | 0.1111 | -0.0348 |
| R-35 | 51 | 2601 | -1.2283 | 0.1097 | 5 | 0.1389 | -0.0292 |
| R-05 | 52 | 2704 | -1.0263 | 0.1524 | 6 | 0.1667 | -0.0143 |
| R-12 | 52 | 2704 | -1.0263 | 0.1524 | 7 | 0.1944 | -0.0421 |
| R-32 | 54 | 2916 | -0.6222 | 0.2669 | 8 | 0.2222 | 0.0447 |

| | | | | | | | |
|-----------|----|-------|---------|--------|----|--------|---------|
| R-20 | 55 | 3025 | -0.4202 | 0.3372 | 9 | 0.2500 | 0.0872 |
| R-27 | 55 | 3025 | -0.4202 | 0.3372 | 10 | 0.2778 | 0.0594 |
| R-29 | 55 | 3025 | -0.4202 | 0.3372 | 11 | 0.3056 | 0.0316 |
| R-33 | 55 | 3025 | -0.4202 | 0.3372 | 12 | 0.3333 | 0.0038 |
| R-10 | 56 | 3136 | -0.2182 | 0.4136 | 13 | 0.3611 | 0.0525 |
| R-18 | 56 | 3136 | -0.2182 | 0.4136 | 14 | 0.3889 | 0.0248 |
| R-31 | 56 | 3136 | -0.2182 | 0.4136 | 15 | 0.4167 | -0.0030 |
| R-06 | 57 | 3249 | -0.0162 | 0.4936 | 16 | 0.4444 | 0.0491 |
| R-07 | 57 | 3249 | -0.0162 | 0.4936 | 17 | 0.4722 | 0.0213 |
| R-13 | 57 | 3249 | -0.0162 | 0.4936 | 18 | 0.5000 | -0.0064 |
| R-21 | 57 | 3249 | -0.0162 | 0.4936 | 19 | 0.5278 | -0.0342 |
| R-34 | 57 | 3249 | -0.0162 | 0.4936 | 20 | 0.5556 | -0.0620 |
| R-03 | 58 | 3364 | 0.1859 | 0.5737 | 21 | 0.5833 | -0.0096 |
| R-11 | 58 | 3364 | 0.1859 | 0.5737 | 22 | 0.6111 | -0.0374 |
| R-19 | 58 | 3364 | 0.1859 | 0.5737 | 23 | 0.6389 | -0.0652 |
| R-23 | 58 | 3364 | 0.1859 | 0.5737 | 24 | 0.6667 | -0.0929 |
| R-01 | 59 | 3481 | 0.3879 | 0.6509 | 25 | 0.6944 | -0.0435 |
| R-02 | 59 | 3481 | 0.3879 | 0.6509 | 26 | 0.7222 | -0.0713 |
| R-17 | 59 | 3481 | 0.3879 | 0.6509 | 27 | 0.7500 | -0.0991 |
| R-28 | 59 | 3481 | 0.3879 | 0.6509 | 28 | 0.7778 | -0.1268 |
| R-15 | 60 | 3600 | 0.5899 | 0.7224 | 29 | 0.8056 | -0.0832 |
| R-22 | 60 | 3600 | 0.5899 | 0.7224 | 30 | 0.8333 | -0.1110 |
| R-09 | 61 | 3721 | 0.7919 | 0.7858 | 31 | 0.8611 | -0.0753 |
| R-24 | 62 | 3844 | 0.9939 | 0.8399 | 32 | 0.8889 | -0.0490 |
| R-26 | 65 | 4225 | 1.6000 | 0.9452 | 33 | 0.9167 | 0.0285 |
| R-16 | 66 | 4356 | 1.8020 | 0.9642 | 34 | 0.9444 | 0.0198 |
| R-04 | 68 | 4624 | 2.2061 | 0.9863 | 35 | 0.9722 | 0.0141 |
| R-08 | 68 | 4624 | 2.2061 | 0.9863 | 36 | 1.0000 | -0.0137 |
| | | | | | | | |
| Rata-rata | | 57,08 | | | | Lmax | 0,0872 |
| SD | | 4,95 | | | | Ltabel | 0,148 |

Tabel Uji Liliefors Variabel Y

| Kode | X | X² | Z_i | F(Z_i) | | S(Z_i) | Lh |
|-------------|-----------|----------------------|----------------------|-------------------------|-----------|-------------------------|---------------|
| R-30 | 57 | 3249 | -2.1067 | 0.0176 | 1 | 0.0278 | -0.0102 |
| R-23 | 58 | 3364 | -1.8949 | 0.0291 | 2 | 0.0556 | -0.0265 |
| R-29 | 58 | 3364 | -1.8949 | 0.0291 | 3 | 0.0833 | -0.0543 |
| R-36 | 58 | 3364 | -1.8949 | 0.0291 | 4 | 0.1111 | -0.0821 |
| R-27 | 60 | 3600 | -1.4712 | 0.0706 | 5 | 0.1389 | -0.0683 |
| R-20 | 61 | 3721 | -1.2593 | 0.1040 | 6 | 0.1667 | -0.0627 |
| R-32 | 61 | 3721 | -1.2593 | 0.1040 | 7 | 0.1944 | -0.0905 |
| R-24 | 63 | 3969 | -0.8356 | 0.2017 | 8 | 0.2222 | -0.0205 |
| R-15 | 64 | 4096 | -0.6237 | 0.2664 | 9 | 0.2500 | 0.0164 |
| R-02 | 65 | 4225 | -0.4119 | 0.3402 | 10 | 0.2778 | 0.0624 |
| R-28 | 65 | 4225 | -0.4119 | 0.3402 | 11 | 0.3056 | 0.0347 |
| R-10 | 66 | 4356 | -0.2000 | 0.4207 | 12 | 0.3333 | 0.0874 |
| R-11 | 66 | 4356 | -0.2000 | 0.4207 | 13 | 0.3611 | 0.0596 |
| R-12 | 67 | 4489 | 0.0119 | 0.5047 | 14 | 0.3889 | 0.1158 |
| R-16 | 67 | 4489 | 0.0119 | 0.5047 | 15 | 0.4167 | 0.0881 |
| R-19 | 67 | 4489 | 0.0119 | 0.5047 | 16 | 0.4444 | 0.0603 |
| R-01 | 68 | 4624 | 0.2237 | 0.5885 | 17 | 0.4722 | 0.1163 |
| R-07 | 68 | 4624 | 0.2237 | 0.5885 | 18 | 0.5000 | 0.0885 |
| R-18 | 68 | 4624 | 0.2237 | 0.5885 | 19 | 0.5278 | 0.0607 |
| R-31 | 68 | 4624 | 0.2237 | 0.5885 | 20 | 0.5556 | 0.0330 |
| R-33 | 68 | 4624 | 0.2237 | 0.5885 | 21 | 0.5833 | 0.0052 |
| R-05 | 69 | 4761 | 0.4356 | 0.6684 | 22 | 0.6111 | 0.0573 |
| R-13 | 69 | 4761 | 0.4356 | 0.6684 | 23 | 0.6389 | 0.0295 |
| R-06 | 70 | 4900 | 0.6475 | 0.7413 | 24 | 0.6667 | 0.0747 |
| R-14 | 70 | 4900 | 0.6475 | 0.7413 | 25 | 0.6944 | 0.0469 |
| R-25 | 70 | 4900 | 0.6475 | 0.7413 | 26 | 0.7222 | 0.0191 |
| R-03 | 71 | 5041 | 0.8593 | 0.8049 | 27 | 0.7500 | 0.0549 |
| R-04 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 28 | 0.7778 | 0.0802 |
| R-08 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 29 | 0.8056 | 0.0524 |
| R-09 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 30 | 0.8333 | 0.0246 |
| R-17 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 31 | 0.8611 | -0.0032 |
| R-21 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 32 | 0.8889 | -0.0309 |
| R-22 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 33 | 0.9167 | -0.0587 |
| R-26 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 34 | 0.9444 | -0.0865 |

| | | | | | | | |
|-----------|-------|------|--------|--------|--------|--------|---------|
| R-34 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 35 | 0.9722 | -0.1143 |
| R-35 | 72 | 5184 | 1.0712 | 0.8580 | 36 | 1.0000 | -0.1420 |
| | | | | | | | |
| Rata-rata | 66,94 | | | | Lmax | | 0,116 |
| SD | 4,72 | | | | Ltabel | | 0,148 |

7. Mencari harga L dari nilai kritik uji liliefors

Berdasarkan perhitungan di atas, dihasilkan uji normalitas kedisiplinan melaksanakan shalat lima waktu, dengan $N= 36$ dan taraf signifikan 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_0= 0,0802$ dan $L_{tabel}= 0,148$. Karena $L_0 < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi **normal**.

Lampiran 10

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis

H_0 = Penyelesaian dengan regresi non linier

H_a = Penyelesaian dengan regresi linier

B. Kriteria

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ 1% dan 5%, , maka kesimpulan yang diperoleh adalah penyelesaian dengan model regresi linier (tolak H_0 dan terima H_a)

C. Penguji hipotesis

Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

| Kode | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|------|----|----|----------------|----------------|------|
| R-01 | 59 | 68 | 3481 | 4624 | 4012 |
| R-02 | 59 | 65 | 3481 | 4225 | 3835 |
| R-03 | 58 | 71 | 3364 | 5041 | 4118 |
| R-04 | 68 | 72 | 4624 | 5184 | 4896 |
| R-05 | 52 | 69 | 2704 | 4761 | 3588 |
| R-06 | 57 | 70 | 3249 | 4900 | 3990 |
| R-07 | 57 | 68 | 3249 | 4624 | 3876 |
| R-08 | 68 | 72 | 4624 | 5184 | 4896 |
| R-09 | 61 | 72 | 3721 | 5184 | 4392 |
| R-10 | 56 | 66 | 3136 | 4356 | 3696 |
| R-11 | 58 | 66 | 3364 | 4356 | 3828 |
| R-12 | 52 | 67 | 2704 | 4489 | 3484 |
| R-13 | 57 | 69 | 3249 | 4761 | 3933 |
| R-14 | 50 | 70 | 2500 | 4900 | 3500 |
| R-15 | 60 | 64 | 3600 | 4096 | 3840 |
| R-16 | 66 | 67 | 4356 | 4489 | 4422 |
| R-17 | 59 | 72 | 3481 | 5184 | 4248 |
| R-18 | 56 | 68 | 3136 | 4624 | 3808 |
| R-19 | 58 | 67 | 3364 | 4489 | 3886 |
| R-20 | 55 | 61 | 3025 | 3721 | 3355 |

| | | | | | |
|------------|------|------|--------|--------|--------|
| R-21 | 57 | 72 | 3249 | 5184 | 4104 |
| R-22 | 60 | 72 | 3600 | 5184 | 4320 |
| R-23 | 58 | 58 | 3364 | 3364 | 3364 |
| R-24 | 62 | 63 | 3844 | 3969 | 3906 |
| R-25 | 47 | 70 | 2209 | 4900 | 3290 |
| R-26 | 65 | 72 | 4225 | 5184 | 4680 |
| R-27 | 55 | 60 | 3025 | 3600 | 3300 |
| R-28 | 59 | 65 | 3481 | 4225 | 3835 |
| R-29 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| R-30 | 49 | 57 | 2401 | 3249 | 2793 |
| R-31 | 56 | 68 | 3136 | 4624 | 3808 |
| R-32 | 54 | 61 | 2916 | 3721 | 3294 |
| R-33 | 55 | 68 | 3025 | 4624 | 3740 |
| R-34 | 57 | 72 | 3249 | 5184 | 4104 |
| R-35 | 51 | 72 | 2601 | 5184 | 3672 |
| R-36 | 49 | 58 | 2401 | 3364 | 2842 |
| Jml | 2055 | 2410 | 118163 | 162116 | 137845 |

Tabel Penolong JK_E

| X | K | N | Y | Y² | ∑Y | ∑Y² | (∑Y)²/n | JK_E |
|----------|----------|----------|----------|----------------------|-----------|-----------------------|---------------------------|-----------------------|
| 47 | 1 | 1 | 70 | 4900 | 70 | 4900 | 4900 | 0 |
| 49 | 2 | 2 | 57 | 3249 | 115 | 6613 | 6612.5 | 0 |
| 49 | | | 58 | 3364 | | | | |
| 50 | 3 | 1 | 70 | 4900 | 67 | 4489 | 4489 | 0 |
| 51 | 4 | 1 | 72 | 5184 | 72 | 5184 | 5184 | 0 |
| 52 | 5 | 2 | 69 | 4761 | 136 | 9250 | 9248 | 2 |
| 52 | | | 67 | 4489 | | | | |
| 54 | 6 | 1 | 61 | 3721 | 72 | 5184 | 5184 | 0 |
| 55 | 7 | 4 | 61 | 3721 | 247 | 15309 | 15252.3 | 56.75 |
| 55 | | | 60 | 3600 | | | | |
| 55 | | | 58 | 3364 | | | | |
| 55 | | | 68 | 4624 | | | | |
| 56 | 8 | 3 | 66 | 4356 | 202 | 13604 | 13601.3 | 2.67 |
| 56 | | | 68 | 4624 | | | | |
| 56 | | | 68 | 4624 | | | | |
| 57 | 9 | 5 | 70 | 4900 | 351 | 24653 | 24640.2 | 12.8 |
| 57 | | | 68 | 4624 | | | | |
| 57 | | | 69 | 4761 | | | | |
| 57 | | | 72 | 5184 | | | | |
| 57 | | | 72 | 5184 | | | | |
| 58 | 10 | 4 | 71 | 5041 | 262 | 17250 | 17161 | 89 |
| 58 | | | 66 | 4356 | | | | |

| | | | | | | | | |
|------|----|----|------|--------|-----|-------|-------|--------|
| 58 | | | 67 | 4489 | | | | |
| 58 | | | 58 | 3364 | | | | |
| 59 | 11 | 4 | 68 | 4624 | 270 | 18258 | 18225 | 33 |
| 59 | | | 65 | 4225 | | | | |
| 59 | | | 72 | 5184 | | | | |
| 59 | | | 65 | 4225 | | | | |
| 60 | 12 | 2 | 64 | 4096 | 136 | 9280 | 9248 | 32 |
| 60 | | | 72 | 5184 | | | | |
| 61 | 13 | 1 | 72 | 5184 | 64 | 4096 | 4096 | 0 |
| 62 | 14 | 1 | 63 | 3969 | 70 | 4900 | 4900 | 0 |
| 65 | 15 | 1 | 72 | 5184 | 70 | 4900 | 4900 | 0 |
| 66 | 16 | 1 | 67 | 4489 | 67 | 4489 | 4489 | 0 |
| 68 | 17 | 2 | 72 | 5184 | 144 | 10368 | 10368 | 0 |
| 68 | | | 72 | 5184 | | | | |
| 2055 | | 36 | 2410 | 162116 | | | | 228.22 |

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\sum X = 2.055 \quad \sum X^2 = 118.163 \quad \sum XY = 137.845 \quad k = 17$$

$$\sum Y = 2.410 \quad \sum Y^2 = 162.116 \quad \sum n = 36$$

Dengan persamaan garis regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Langkah 1: mencari harga a dan b dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2410)(118.163) - (2055)(137.845)}{36(118.163) - (2055)^2} \\
 &= \frac{284.772.830 - 283.271.475}{4.253.868 - 4.223.025} \\
 &= \frac{1.501.355}{30.843} = 48,677
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{36(137.845) - (2055)(2410)}{36(118.163) - (2055)^2} \\
 &= \frac{4.962.420 - 4.952.550}{4.253.868 - 4.223.025} \\
 &= \frac{9.870}{30.843} = 0,320
 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 48,677 + 0,320X$$

Langkah selanjutnya memasukkan dalam rumus:

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{\text{reg a}}$), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg a}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(2.410)^2}{36} \\
 &= 161.336,11
 \end{aligned}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{\text{reg b|a}}$), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg b|a}} &= b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) \\
 &= 0,320 \left(137.845 - \frac{(2055)(2410)}{36} \right) \\
 &= 0,320(137.845 - 137.570,833) \\
 &= 0,320(274,17) = 87,73
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg\ b/a} - JK_{reg\ a} \\ &= 162.116 - 87,73 - 161.336,11 \\ &= 692,16 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg\ a}$)

$$RJK_{reg\ a} = JK_{reg\ a} = 161.336,11$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg\ b/a}$)

$$RJK_{reg\ b/a} = JK_{reg\ b/a} = 87,73$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{692,16}{36 - 2} \\ &= 20,358 \end{aligned}$$

- g. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = 228,22$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{res} - JK_E \\ &= 20,358 - 228,22 \\ &= -207,86 \end{aligned}$$

- i. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k - 2} \\ &= \frac{-207,86}{17 - 2} \\ &= -13,86 \end{aligned}$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$\begin{aligned} \text{RJK}_E &= \frac{JK_E}{n - k} \\ &= \frac{228,22}{36 - 17} \\ &= \frac{228,22}{19} = 12,01 \end{aligned}$$

- k. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ &= \frac{-13,86}{12,01} \\ &= -1,154 \end{aligned}$$

- l. Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H₀ berarti linier

H₀ = berarti linier

H_a = tidak linier

- m. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1 - \alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana db TC = 17-2 = 15 dan db E = 36-17 = 19

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1 - \alpha)(db\ TC, db\ E)}$$

Dengan demikian $F_{\text{hitung}} = -1,154 \leq F_{\text{tabel}} = 2,23$, maka H₀ berarti **linier**.

Lampiran 11

**Nilai-Nilai r Product Moment
Signifikansi 5% dan 1%**

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|-----|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|------|-------|-------|
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Lampiran 12

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

| α untuk uji dua pihak (two tail test) | | | | | | |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| α untuk uji satu pihak (one tail test) | | | | | | |
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,005 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,606 |
| 5 | 0,727 | 1,486 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,986 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,165 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,178 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,626 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,132 | 2,623 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,743 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |

| | | | | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |



PENELITI : Aizzatun Muhtalifah
NIM : 1503016125
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHALAT SISWA KELAS X MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 - H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat siswa.
 - H₁ : Ada hubungan yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
 - H₀ : Model regresi tidak signifikan
 - H₁ : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - H₀ : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H₁ : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| keteladanan orang tua | 36 | 47.00 | 68.00 | 57.0633 | 4.94758 |
| kedisiplinan siswa | 36 | 57.00 | 72.00 | 66.9444 | 4.72044 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |



Correlations

| | | keteladanan orang tua | kedisiplinan siswa |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|--------------------|
| keteladanan orang tua | Pearson Correlation | 1 | .335 |
| | Sig. (2-tailed) | | .048 |
| | N | 36 | 36 |
| kedisiplinan siswa | Pearson Correlation | .335 [*] | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .048 | |
| | N | 36 | 36 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat siswa.

Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .335 ^a | .112 | .086 | 4.51192 |

a. Predictors: (Constant), keteladanan orang tua

b. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Keterangan:

$R = 0,335$ artinya hubungan antara keteladanan orang tua terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat siswa **Lemah** karena $0,200 \leq R \leq 0,39$, dan kontribusi keteladanan orang tua dalam mempengaruhi kedisiplinan melaksanakan shalat siswa sebesar 11,2% (R square).



ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 87.735 | 1 | 87.735 | 4.310 | .040 ^b |
| | Residual | 692.153 | 34 | 20.357 | | |
| | Total | 779.889 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), keteladanan orang tua

b. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Keterangan:

Sig. = 0,046 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 48.677 + 0,320X$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| | | | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 48.677 | 8.831 | | 5.512 | .000 |
| | keteladanan orang tua | .320 | .154 | .335 | 2.078 | .046 |

a. Dependent Variable: kedisiplinan siswa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 48.677 + 0,320X$

Uji koefisien variabel (X) 0,320 : Sig. = 0,046 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (48.677) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 14 Oktober 2019
a/n. Ketua Jurusan Peod. Matematika,
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman

Lampiran 14



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL
MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

Jl. Sewahjati Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal 51372 Telp. (0294) 3666880
email : manu03suka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 124/MANU.03/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu menerangkan bahwa :

N a m a : AIZZATUM MUHTALIFAH
N I M : 1503016125
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Keterangan Pokok : Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian, untuk penyelesaian skripsi, di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, pada tanggal 5 Agustus s.d. 5 September 2019.

Keterangan Lain : Judul Skripsi "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa adanya.

Kaliwungu, 1 Oktober 2019



Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-572 /Un.10.3/II/PP.00.06/01/2019

25 Januari 2019

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
2. H. Fakhrurozi, M. Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui Judul skripsi Mahasiswa :

Nama : Aizzatum Muhtalifah

NIM : 1503016115

Judul : **PENGARUH KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT SISWA KELAS X MANU 03 SUNANKATONG KELIWUNGU KENDAL.**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing 1: Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
2. Pembimbing 2: H. Fakhrurozi, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PAI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. arsip

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-5457/Un.10.3/D.1/TL.00./8/2019

Semarang, 13 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Aizzatum Muhtalifah

NIM : 1503016125

Yth.

Kepala Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Aizzatum Muhtalifah

NIM : 1503016125

Alamat : Desa Podosari RT. 03 RW. 01 Kec. Cepiring Kab.Kendal

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keteladanan Orang Tua terhadap
Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan
Katong Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembimbing :

1. Dr. H. Wahyudi M. Pd.
196803141995031001
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
196907071997032001

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 5 September 2019. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



H. Fatah Syukur, M. Ag
196812121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4474/Un.10.3/K/PP.00.9/05/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

| | |
|--------------------------|--|
| Nama | : Aizzatum Mukhtalifah |
| Tempat dan tanggal lahir | : 15 Februari 1995 |
| NIM | : 1503016125 |
| Program/Semester/Tahun | : SI/VIII/2019 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Alamat | : Desa Podosari Rt 03/01 Kec. Cepiring Kab. Kendal |

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 31 Mei 2019

Mengetahui,
Korektor,

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama


Mustakimah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Aizzatum Mukhtalifah
NIM : 1503016125

| No | Nama Kegiatan | Jumlah Kegiatan | Nilai Kum | Presentase |
|----|---|-----------------|-----------|-------------|
| 1 | Aspek Keagamaan dan Kebangsaan | 9 | 23 | 27% |
| 2 | Aspek Penalaran dan Idealisme | 7 | 15 | 18% |
| 3 | Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater | 8 | 17 | 20% |
| 4 | Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa | 9 | 18 | 21% |
| 5 | Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat | 4 | 12 | 14% |
| | Jumlah | 37 | 85 | 100% |

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 31 Mei 2019

Mengetahui,
Korektor,

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Mahasiswa dan Kerjasama

Mustakimah



Lampiran 18

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. M. Husein Karim, 62 Kampus II Ngayem Tepi Pasir (521) 761443 Semarang 50185
www.walisongouniversity.ac.id

شهادة

B-31259/Ln.10.6/P3/PP.00.9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة
AIZZATUM MUHTALIFAH :

تاريخ و محل الميلاد : **Kab. Banyumas, 15 Februari 1995**

رقم القيد : **1503016125**

قد نجحت في اختبار معيار الكتابة في اللغة العربية (DMKA) بتاريخ ١٦ يونيو ٢٠١٩

بتقدير : **مقبول (٣٠٠)**

تمت لها الشهادة بناء على طلبها

مستخرج : **أ. بوبانج**
معلم
الدكتور محمد شهاب الله الحجاج
Rahmatulloh
رقم التوظيف : **١٩٧٠٠٣٣٤٩٩٧٧٣٠٠٣**

٤٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب وأدناها
رقم الشهادة : 220191155





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50183
telp/fax: (024) 7601292, website: lp2m.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/U.n.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **AIZZATUM MUHTALIFAH**
NIM : **1503016125**
Fakultas : **ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... 87 (..... 4,0/A)

....., 17 Desember 2018

SHOLIHAN

Lampiran 20



Gambar 1 (Uji Coba Instrumen)



Gambar 2 (Penelitian)



Gambar 3 (Penelitian)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Aizzatum Muhtalifah
2. Tempat, Tgl Lahir : Purwokerto, 15 Februari 1995
3. Alamat Rumah : Ds. Podosari RT.03 RW. 01
Kec. Cepiring, Kab. Kendal
4. No. HP : 083838103935
5. E.mail : aizzatum@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Podosari
 - b. SDN Podosari
 - c. SMP Negeri 2 Kendal 2010
 - d. SMA Negeri 1 Kendal 2013
 - e. UIN Walisongo Semarang 2015
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Wardiyah Podosari
 - b. Madrasah Diniyyah Sabilul Huda
 - c. Ponpes Darul Falah Amsilati Pusat Bangsri, Jepara 2014

Semarang, 9 Oktober 2019

Aizzatum Muhtalifah

NIM. 1503016125

